

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC–
AUDITORY– VISUALIZATION– INTELLECTUALLY*)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN 01
BOGATAMA TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :
DANDI SUSILO
1911100270

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC–
AUDITORY– VISUALIZATION– INTELLECTUALLY*)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN 01
BOGATAMA TULANG BAWANG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh :
DANDI SUSILO
1911100270

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Pembimbing II: Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Permasalahan ini dilatar belakangi dari permasalahan peserta didik yang berada pada nilai hasil belajar yang masih belum maksimal pada materi IPAS, karena peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran serta kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 di Bogatama. Adapun tujuan penelitian ini apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 di Bogatama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode pendekatan kuantitatif. Jenis eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*. jenis penelitian ini dengan cara melakukan posttest di kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Bogatama Tulang Bawang. Teknik pengambilan sample yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. pengambilan sampel menggunakan dua kelompok kelas diantaranya kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data dengan cara observasi dan tes.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa model pembelajaran SAVI dalam perhitungan Uji-t, di dapat nilai sig. 0,009 maka jika nilai sig. 0,05 (5%) pada sig. (2-tailed) maka H₀ di tolak dan H₁ diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar peserta didik dalam materi ekosistem dan harmoni menggunakan model pembelajaran SAVI dapat berdampak positif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Model Pembelajaran SAVI, Hasil Belajar, IPAS

ABSTRAK

This problem is motivated by the problem of students who are in the value of learning outcomes that are still not optimal in science material, because students still have difficulty in understanding learning material and lack of student involvement in learning. These conditions can affect the learning outcomes of students. The formulation of the problem in this study is whether there is a significant influence in the use of Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning models on the science learning outcomes of grade V students of SDN 01 in Bogatama. The purpose of this study is whether there is a significant influence in the use of Somatic, Auditory, Visual, Intellectual (SAVI) learning models on the science learning outcomes of grade V students of SDN 01 in Bogatama.

The research method used in this study is a quantitative approach. The type of experiment used is Quasi Experimental Design. this type of research by conducting posttests in experimental and control classes. The research was conducted at SDN 01 Bogatama Tulang Bawang. The sampling technique used in this study used the Cluster Random Samplin technique. sampling using two class groups including class VA as the experimental class and class VB as the control class. Data collection techniques by means of tests.

Based on the results of data analysis, it can be said that the SAVI learning model in the calculation of the t-test, obtained a sig value. 0.000 then if the sig value. 0.05 (5%) on sig. (2-tailed) then H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that there is an effect of the SAVI learning model on student learning outcomes in ecosystem material and harmony using the SAVI learning model can have a positive impact on the learning process and student learning outcomes.

Keywords: SAVI Learning Model, Learning Outcomes, IPAS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dandi Susilo
NPM : 1911100270
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic-Auditory-Visualization-Intelectually) Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Di sdn 01 Bogatama Tulang Bawang**” Benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Lampung, 04 November 2023



Dandi Susilo
NPM. 1911100270



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN (SOMATIC-AUDITOR-VISUALIZATION-INTELLECTUALY)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN
01 BOGATAMA TULANG BAWANG**

**Nama : Dandi Susilo
NPM : 1911100270
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahakan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP.196810201989122003**

Pembimbing II

**Deri Firmansah, M.Pd
NIP. 199110312019031011**

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Dr. Chairul Amriyah, M.Pd
NIP. 196810201989122003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC-AUDITORY-VISUALIZATION-INTELLECTUALLY) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN 01 BOGATAMA TULANG BAWANG**,
Disusun oleh: **DANDI SUSILO, NPM. 1911100270**, Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari Rabu, Tanggal 06 Desember 2023 pukul 08.00-09.30 WIB, tempat GB.2H

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. Agus Jatmiko, M.Pd**

Sekretaris : **Ayu Reza Ningrum, M.Pd.**

Pembahas Utama : **Ida Fiteriani, M.Pd.**

Pembahas I : **Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.**

Pembahas II : **Deri Firmansah, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hl. Mirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

“Dan, carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (pahala) negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Qashash : 77)



PERSEMBAHAN

Dengan Mengucapkan syukur Alamdulillah kehadiran Allah *Subhaanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan karunia, *taufiq* dan *hidayah*-Nya. Sholawat serta salam tidak lupa semoga selalu terlimpahkan kepada kepada rasullullah SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, dengan segala kerendahan hati ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku dengan niat, tulus dan ikhlas, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kepada orang tuaku tercinta, Bapak Loso dan Alm. Ibuku Suyati (Temu), dengan doa yang senantiasa mengiringi langkahku sampai saat ini. Teruntuk Bapakku semoga Allah selalu menyayangi, melindungi dan memberi kesehatan selalu, serta untuk ibukku semoga Allah SWT menempatkan beliau di surganya.
2. Kakak-kakaku tercinta Emi Supatmi, Supanto, Sri Supanti, Suwaji, Dewi Porwanti serta Bakti Saputra yang saya sayangi
3. Keluarga besar, sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan dorongan, motivasi, dan semangat.
4. Almamater ku tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dandi Susilo, lahir pada tanggal 28 Oktober 1999 di Desa Bogatama Kabupaten Tulang Bawang, Penulis adalah anak ke-7 dari 7 bersaudara dari Bapak Loso dan Alm. Ibu Suyati (Temu)

Penulis memulai Pendidikan dari TK Dharma Wanita Bogatama Pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2006. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SDN 01 Bogatama pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Penawartama pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Penawartama pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Karena keterbatasan ekonomi penulis memutuskan untuk bekerja pada selama beberapa bulan, dan kemudian pada tahun 2019 penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana dengan mengambil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas tarbiyah dan keguruan di UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

assalamu,alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji serta syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat-nya. Sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI sekaligus pembimbing I dan Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PGMI sekaligus pembimbing II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Seluruh dosen fakultas tarbiyah dan keguruan beserta para karyawan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai
4. Kepala sekolah dan semua dewan guru SDN 01 Bogatama yang telah memberikan izin dan membantu dalam melaksanakan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 dan seluruh teman-teman mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2019 untuk segala doa dan dukungan yang telah diberikan

Semoga Allah SWT membalas amal kebajikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga bermfaat. Aamiin.

Wassalamu,alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung,.....2023

Dandi Susilo

191110270



DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu	9
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	15
1. Model Pembelajaran <i>Somatic Auditory Visual</i> <i>Intelektual</i>	15
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Somatic</i> <i>Auditory Visual Intelektual</i>	15
b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Somatic</i> <i>Auditory Visual Intelektual</i>	22
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Somatic Auditory</i> <i>Visual Intelektual</i>	25
d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Somatic</i> <i>Auditory Visual Intelektual</i>	26
2. Model Pembelajaran <i>Auditory, Intelektual, Repetition</i> <i>(Air)</i>	27

a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Auditory, Intelektual, Repetition (Air)</i>	27
b. Kelamhan Dan Kelebihan Model Pembelajaran <i>Auditory, Intelektual, Repetition (Air)</i>	27
3. Hasil Belajar.....	28
a. Pengertian Hasil Belajar	28
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	29
c. Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif	30
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .	31
4. Pembelajaran IPAS	32
a. Pengertian IPAS	32
b. Karakter IPAS	34
5. Materi Harmoni dan Ekosistem	36
B. Hipotesis Penelitian	38
C. Kerangka Berpikir.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan tempat penelitian.....	41
B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengumpulan Data	42
1. Populasi	42
2. Sampel.....	43
3. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	45
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	46
1. Uji Validasi.....	46
2. Uji Reliabilitas	47
3. Uji Tingkat Kesukaran.....	47
4. Uji Daya Beda	48
G. Uji Prasarat Analisis	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas.....	49
H. Uji Hipotesis	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Data	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	52
1. Uji Validitas	52
2. Uji Tingkat Kesukaran	54
3. Uji Daya Beda	57

4. Uji Reliabilitas	59
5. Kesimpulan Hasil Uji Coba	60
6. Hasil analisis Data Posttest	62
7. Uji Normalitas	65
8. Uji Homogenitas	67
9. Uji Hipotesis.....	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	73
B. Rekomendasi.....	73

DAFTAR RUJUKAN



DAFTAR TABEL

1.1 Hasil Nilai Ulangan Harian	6
2.1 Kerangka Berfikir.....	42
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Populasi Penelitian	43
3.3 Tingkat Kesukaran	48
3.4 Daya Beda	48
4.1 Uji Validitas Soal	52
4.2 Hasil Uji Tingkat Kesukaran	55
4.3 Uji Daya Beda	67
4.4 Uji Reliabilitas	60
4.5 Kesimpulan Hasil Uji Coba.....	60
4.6 Hasil Posttest Kelas Eksperimen	63
4.7 Hasil Posttest Kelas Kontrol.....	64
4.8 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	66
4.9 Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	67
4.10 Hasil Uji Coba Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
4.11 Hasil Uji T.....	68
4.12 Hasil Analisis Posttest	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	79
Lampiran 2	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol	81
Lampiran 3	Daftar Nama Kelas Uji Coba	93
Lampiran 4	Uji Coba Butir Soal.....	85
Lampiran 5	Hasil Validasi.....	87
Lampiran 6	Uji Daya Pembeda	94
Lampiran 7	Uji Reliabilitas	95
Lampiran 8	Uji Normalitas.....	95
Lampiran 9	Uji Homogenitas	95
Lampiran 10	Uji Hipotesis	96
Lampiran 11	Deskripsi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	97
Lampiran 12	Modul Ajar Kelas Eksperimen	99
Lampiran 13	Modul Ajar Kelas Kontrol.....	124
Lampiran 14	Soal Posttest.....	137
Lampiran 15	Instrumen Soal	145
Lampiran 16	ATP.....	168
Lampiran 17	Surat Permohonan Penelitian	176
Lampiran 18	Surat Balasan Kepala Sekolah.....	177
Lampiran 19	Dokumentasi	178

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi, maka penulis perlu menjelaskan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic-Auditory-Visualisazionl-Intelektually*) Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V Di SDN 01 Bogatama”. Adapun istilah yang terkandung di dalam judul :

1. Model Pembelajaran SAVI

Model pembelajaran SAVI Merupakan singkatan dari somatis, auditori, visual, dan intelektual. Somatis adalah belajar dengan bergerak dan berbuat, auditori adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, visual adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan, serta intelektual adalah belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan.¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran yang melibatkan seluruh indra peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak fisik serta aktivitas intelektual.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan secara kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari benyamin bloom yang secara garis besar membagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.² Hasil belajar adalah hasil proses selama pembelajaran yang di jalani peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

3. IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati

¹ Muh. Indrabudin. Belonna Mardhatillah Sabillah, R. Supardi, *Model Dan Media Pembelajaran IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019).71.

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019),.22.

di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.³ Dengan demikian IPAS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang alam dan kehidupan sosial secara bersamaan dimana peserta didik diharapkan dapat memahami serta data menerapkan di lingkungan sekitar.

Model pembelajaran SAVI adalah model pembelajaran yang melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indra, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara-cara yang berbeda. Dengan demikian, karakteristik proses pembelajaran yang digunakan model SAVI adalah menggabungkan gerak fisik, berbicara, menyimak, mengamati dan menggambarkan kedalam sebuah pemikiran atau aktivitas intelektual dengan penggunaan semua indra yang dimilikinya. Model pembelajaran SAVI sangat berpengaruh dalam membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS yaitu pada materi ekosistem dalam harmoni terkhususnya pada materi rantai makan.

B. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Pendidikan adalah suatu usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari pendidikan di dalam rumah dan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu. Pendidikan secara langsung atau tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menyelesaikan

³Suhelayanti And Other, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. (Langsa : Yayasan Kita Menulis, 2023).33

⁴ UU RI No.20, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003).4

pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan sesuai tuntutan waktu dan zaman. Untuk mendukung terwujudnya pendidikan yang baik sesuai tujuan pendidikan itu sendiri, tentu perlunya model pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar disekolah menjadi menarik, tidak membosankan dengan tetap memperhatikan tujuan dan capaian pembelajarannya.⁵

Model pembelajaran ialah suatu rencana atau pola yang dapat dipakai untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang dibutuhkan, serta untuk memandu pengajaran didalam kelas atau situasi pembelajaran yang lain. Sedangkan dalam pandangan joyce senada dengan supriyonobahwa model pembelajaran ialah pola yang dipaka untuk penyusunan kurikulum, pengaturan materi, dan memberi petunjuk kepada guru didalam kelas.⁶ Oleh sebab itu memakai model pembelajaran dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena dapat membuat proses pembelajaran lebih optimal.penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat dapat berpengaruh terhadap kesulitan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal, maka dari itu menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat menuntut peserta didik untuk keatif dan dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal. Tapi pada kenyataannya peserta didik tidak mampu menyelesaikan sebab hanya bertumpu pada satu jalan keluar maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat mengatasi kendala dalam kegiatan pembelajaran itu, yaitu menggunakan model *Somatis Auditori Visual Intelektual*.

Dalam pembelajaran hasil belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh keberhasilan dari sistem pengajaran yang tepat. Oleh karena itu, seorang pendidik harus memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan konsep yang tepat. Maka dari itu, untuk

⁵Rizky Aidil Fitri, Muhammad Akhmansyah, Chairul Amriyah. *Implementasi Model Pembelajaran Accelereted Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Aliyah Tahfidz Al-Qur'an Romadhon*. Attractive : Innovative Education Journal.vol.5 no.1. (2023). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

⁶ Siti Anisatun Nafiah, *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018),17.

mengembangkan potensi dalam diri peserta didik satu diantaranya melalui melalui model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) *Somatis Auditori Visual Intelektual* (SAVI) merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam setiap pembelajarannya peserta didik dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat, dan befikir). Dengan memakai model pembelajaran *Somatis Auditori Visual Intelektual* pada proses pembelajaran dapat membntu peserta didik serta dapat meningkatkan kreatifitas dan dapat bekerjasama dalam kelompok sehingga membuat peserta didik mendapat hasil belajar yang maksimal.

Sebagai seorang guru, tentunya sudah menjadi kewajiban dan tugas guru untuk menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif. Sebab, kreatifitas dalam pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Sering ditemukan dilapangan bahwa guru menguasai materi pelajaran dengan baik, namun tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini terjadi karena kagiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Untuk dikembangkannya suatu model pembelajaran yang sederhana, bermakna dan dapat digunakan oleh para guru sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas siswa.

Melalui pembelajaran IPAS, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi siswa juga mencari tahu secara langsung apa yang sedang dipelajari melalui kegiatan percobaan. IPAS adalah sejumlah proses kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara sistematik tentang dunia sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS tidak hanya sebatas penyampaian materi saja, tetapi juga dibutuhkan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung melalui kegiatan percobaan atau observasi yang memanfaatkan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di SDN 01 Bogatama kepada pendidik pengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, yaitu Sri Lestari, S.pd,

diketahui bahwa pendidik masih menggunakan metode ceramah.⁷ Permasalahan yang sering terjadi pada pendidik pengampu IPAS ketika mengajar antara lain: suasana kelas kurang hidup, kurangnya minat siswa, sikap dan perilaku siswa menunjukkan adanya rasa kebosanan, siswa mengantuk, suasana kelas yang tidak kondusif yang membuat ruang kelas menjadi kurang nyaman. Hal ini terjadi karena peserta didik tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut, serta metode atau model yang digunakan pendidik dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah pendidik hanya menjelaskan saja tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat berpartisipasi atau terlibat aktif dalam pembelajaran tersebut. Sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, hal ini mengakibatkan nilai hasil belajar peserta didik masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu, betapa pentingnya peran seorang pendidik dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan motivasi belajar anak sehingga pembelajaran dapat tersalurkan dengan baik. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial perlunya memakai model pembelajaran yang dapat membuat nilai peserta didik memenuhi KKM. Dalam hal ini yang dimaksud model pembelajaran dapat berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan hasil belajar peserta didik dalam mengatasi masalah proses dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar di SDN 01 Bogatama didapat hasil bahwa sejauh ini pendidik telah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik akan tetapi belum mengarah pada penggunaan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik berperan aktif serta permasalahan yang muncul dikarenakan juga karena dalam proses pembelajaran belum begitu melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indra, Peserta didik juga belum dituntut aktif dalam menemukan dan mengembangkan sendiri makna pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan segenap kedalaman serta keluasaan pribadi setiap

⁷ Sri Lestari. hasil wawancara pada hari Sabtu 14 januari 2023. Pukul 09.15 WIB

individu, saling menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar dengan cara yang berbeda-beda dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, betapa pentingnya peran seorang guru dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan motivasi belajar anak sehingga pembelajaran dapat tersalurkan dengan baik. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat berpengaruh terhadap hasil penilaian peserta didik dalam penilaian hasil belajar. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dilihat dari ulangan harian yang diperoleh peserta didik kelas V SDN 01 Bogatama tahun 2023/2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Nilai ulangan harian IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 1
Bogatama

No	Kelas	KKM	Nilai IPAS Peserta Didik		Jumlah
			$X < 70$	$X \geq 70$	
1	V A	70	15	8	23
2	V B	70	14	9	23
Jumlah			29	17	46

(Sumber Dokumentasi data peserta didik SDN 01 Bogatama)

Pada tabel 1.1 diatas, diperoleh data yang menyatakan bahwa kelas V berjumlah 46 peserta didik, dengan jumlah kelas V A 23 orang peserta didik dan kelas V B berjumlah 23 orang peserta didik. Peserta didik yang mendapatkan nilai $X \geq 70$ KKM berjumlah 17 peserta didik dengan presentase 37% dan yang mendapatkan nilai $X < 70$ KKM berjumlah 29 peserta didik atau sebanyak 63 % peserta didik kelas V SDN 01 Bogatama. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum menunjukkan hasil memuaskan sebab lebih dari sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah yakni 70 kriteria minimal (KKM).

Dalam pandangan teori model *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* ialah satu diantara cara agar peserta didik dapat

melibatkan semua indra dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami. Oleh sebab itu model pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif modern yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indra, dan segenap kedalaman serta keluasaan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara yang berbeda-beda. Dan dengan menggunakan model ini diharapkan hasil belajar peserta didik meningkat. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil model pembelajaran (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) untuk mata pelajaran IPAS. Alasan peneliti menggunakan pendekatan SAVI (*somatic-auditory-visualization-intellectually*) yaitu melalui pendekatan ini peserta didik belajar dengan bergerak dan berbuat sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah dengan mencari jawaban dari masalah tersebut dengan leluasa. Kemudian peserta didik juga belajar berbicara dan mendengarkan sehingga melatih peserta didik untuk berani berbicara didepan kelas dan mendengarkan sesama teman. Kemudian peserta didik juga belajar mengamati dan menggambarkan apa yang mereka lihat sehingga mereka dapat bercerita tentang apa yang mereka temui serta peserta didik juga dapat belajar dalam memecahkan masalah

Berdasarkan masalah yang diketahui diatas penulis memilih judul penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Terhadap Hasil Belajar IPAS kelas V Di SDN 01 Bogatama”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran pendidik belum pernah menggunakan model pembelajaran SAVI
2. Peserta didik kurang kondusif saat pembelajaran
3. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran
4. Peserta didik kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPAS
5. Belum adanya pembelajaran pemecahan masalah secara berkelompok maupun individu

6. Masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, agar masalah tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah dan tujuan dapat tercapai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar IPAS peserta didik.
2. Penelitian ini dilakukan untuk peserta didik kelas V di SDN 01 Bogatama

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut; Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 di Bogatama?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V di SDN 01 Bogatama.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, pendidik, sekolah, dan pembelajaran bagi peneliti. Manfaat penelitian sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai alternatif dalam pembelajaran IPAS, dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*)

- b) Manfaat Praktis
- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi satu diantara alternative model pembelajaran yang dapat diterapkan disekolah dan memberikan inspirasi atau motiasi guru untuk meningkatkan dan mengembangkan model pembelajaran yang lain yang lebih kreatif.
 - b. Bagi peserta didik, dapat menjadikan peserta didik mengembangkan hasil belajar, serta dapat menjadikan peserta didik lebih berani mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikiran peserta didik
 - c. Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam penggunaan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) terhadap hasil belajar peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung.
 - d. Bagi peneliti, penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan, sekaligus dapat wawasan, pengalaman dalam proses pembinaan ciri sebagai calon pendidik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai model eksperimen yang telah dilakukan dapat dijadikan kajian dalam penelitian ini yakni penelitian dari :

1. Enok Nuryati, Moh Fahmi Nugraha, Budi Hendrawan
 Penelitian yang dilakukan oleh Enok Nuryati, Moh Fahmi Nugraha, Budi Hendrawan dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan IPA. Berdasarkan semua hasil analisis data yang dilakukan, data kelas eksperimen selalu mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang sedangkan peningkatan prestasi belajar pada kelas kontrol berada pada kategori rendah. Perbedaan keduanya juga terbukti berbeda sacara signifikan. Hasil uji -t menunjukkan angka signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan

bahwa pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan dampak positif yang lebih baik dari pada pembelajaran pada kelas kontrol.⁸

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada variabel yang dipengaruhi, pada penelitian sebelumnya untuk mengetahui Prestasi Belajar peserta didik sedangkan peneliti untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI.

2. Lidya Naibaho, Patri Janson Silaban, Reflina Sinaga
Penelitian yang dilakukan oleh Lidya Naibaho, Patri Janson Silaban, Reflina Sinagadengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDS Budi Luhur. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Kebersamaan subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman dengan model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually (SAVI) di SDS RK Budi Luhur Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021. Memiliki nilai rata-rata pretest 64,15 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 17 siswa dengan persen 42,5% dan jumlah nilai yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan persen 57,5%. Kemudian pada saat melakukan perlakuan nilai rata-rata posttest 82,275 dengan jumlah nilai yang tuntas sebanyak 35 siswa dengan persen 87,5% dan jumlah nilai siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persen 12,5%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta RK Budi Luhur Medan pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 3 Bersyukur Atas Keberagaman Pembelajaran 1. Hal ini ditunjukkan oleh hasil

⁸ Enok Nuryati, Moh Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan Ipa', *Jurnal PGSD*, 7.1 (2021), 17–24 <<https://doi.org/10.32534/jps.v7i1.1936>>.

uji-t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18,098 > 2,024$) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima.⁹

Perbedaan pada penelitian sebelumnya adalah pada kelas dan materi, penelitian sebelumnya dilakukan di kelas IV dengan materi tematik, sedangkan peneliti pada kelas V pada materi IPAS. Persamaan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran SAVI

3. Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata

Penelitian yang dilakukan oleh Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model SAVI termasuk kategori baik dengan rata-rata 80.4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat dilihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0.761 artinya $r_{hitung} (0.761) \geq r_{tabel} (0.367)$ maka H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6.068 \geq 1.703$ sehingga menyatakan bahwa H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas V SD Negeri 067245 Bunga Asoka Kecamatan Medan Selayang tahun pembelajaran 2020/2021.¹⁰

⁹ Lidya Naibaho, Patri Janson Silaban, Reflina Sinaga. Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDS Budi Luhur. *Jurnal education FKIP UNMA, 6.2* (2020), 314-319. <<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452>>

¹⁰ Merienta Nainggolan, Darinda Sofia Tanjung, Ester J. Simarmata, Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 4 Tahun 2021 <<https://jbasic.org/index.php/basicedu>>

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada metode penelitian, pada penelitian sebelumnya untuk menggunakan metode penelitian deskriptif analistik sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI.

4. Belgista Ringga Firdany

Penelitian yang dilakukan oleh Belgista Ringga Firdany Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Wonorejo. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual) terhadap hasil belajar materi luas dan keliling bangun datar siswa kelas IV SDN 1 Wonorejo tahun ajaran 2021/2022, hal ini dilihat dari hasil statistik deskriptif $X1 = 54.41176 < X2 = 80.58824$ yang dikuatkan oleh hasil thitung = 7,357298454 > ttabel= 1,99656, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.¹¹

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada desain penelitian menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* sedangkan peneliti menggunakan desain nonequivalen. Penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI.

5. Nana Sutarna

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nana Sutarna Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan nilai posttest diketahui $n_1 = 32$, $\bar{x}_1 = 84,37$, $vb = 117,98$. Sedangkan nilai pretest $n_2 = 32$, $\bar{x}_2 = 60,31$, $vk = 201,13$. Deviasi standar gabungan dari data pretest dan posttest diperoleh $S = 12,63$. Kemudian dari hasil tersebut digunakan untuk menghitung nilai t, dan dari hasil perhitungan, diperoleh

¹¹ Belgista Ringga Firdany, 'Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo', *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3.4 (2022), 247 <<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.8165>>.

nilai $t_{hitung} = 31,66$, sedangkan dari tabel distribusi t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai $t_{0,95 (62)} = 1,999$. Karena $31,66 > 1,999$ atau $t_{hitung} > t_{1-\alpha}$ maka H_0 ditolak atau H_1 diterima.¹²

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada desain penelitian menggunakan *Pre Experimental* sedangkan peneliti menggunakan desain nonequivalen. Penelitian ini sama-sama untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini peneliti membahas tentang teori yang peneliti kembangkan. Teori tentang model pembelajaran SAVI, teori tentang AIR, teori tentang hasil belajar, IPAS, kerangka berpikir, dan hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti membahas mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variable, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data, teknik analisis data, dan uji hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini peneliti membahas mengenai hasil penelitian, hasil uji validitas, uji daya beda, uji kesukaran, uji reliabilitas, uji normalitas kelas eksperimen, uji normalitas kelas kontrol, uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta uji hipotesis.

¹² Nana Sutarna, 'Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1.2 (2018), 119 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6068>>.

5. Bab V Penutup

Pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan dan rekomendasi dimana pada bab ini merupakan bab yang menjelaskan hasil dari penelitian serta saran untuk peneliti maupun pembaca.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)*

Model pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)* ialah model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada 4 unsur definisi yakni sebagai berikut :

1) *Somatic*

Somatic ialah “salah satu aspek yang diantaranya menekankan pada gerakan tubuh dimana belajar dengan mengalami dan melakukan”.¹ Dalam bahasa Yunani *somatic* memiliki arti “tubuh yang merasakan”, yang berkaitan dengan alat peraba yang berupa sentuhan kinestetik. Dalam pembelajarannya, menurut Hannaford “ konsep pembelajarannya yaitu menawarkan integrasi gerakan tubuh dan pikiran untuk mendorong peserta didik menemukan pengetahuan yang tidak hanya melibatkan pikirannya yang ada di kepala, akan tetapi menjadikan gerakan tubuh sebagai sumber belajar, baik melalui pembelajaran yang mengajak peserta didik bangkit dan mengeksplorasi pengetahuan dengan melakukan penyelidikan, serta menemukan pengetahuan berbasis masalah dari waktu ke waktu.”²

2) *Auditory*

Auditory memiliki makna bahwa belajar harus melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, serta dapat

¹ Belonna Mardhatillah Sabillah, R. Supardi. *Model dan Media Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta:Samudra Biru 2018).71.

² dkk. Ahwi Oktradiksa, *Buku Ajar Model Vs Kreatifitas Guru* (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2022).88

menanggapi.³ *Auditory* ialah “salah satu aspek yang menekankan pada aspek mendengarkan dan berbicara”. Bangsa Yunani kuno menganjurkan belajar menggunakan *Auditory* sebab mereka berpegang pada filosofi bahwa jika kita ingin belajar banyak maka berbicaralah dan guru harus mampu memaksimalkan koneksi otak dan indra telinga peserta didik untuk memaksimalkan *Auditory*. Salah satu aktivitas yang mendukung dari beberapa kegiatan *Auditory* yaitu dengan membentuk kelompok belajar dan presentasi, agar *Auditory* itu terlaksana dalam presentasi harus ada yang bertindak sebagai kelompok pembicara dan kelompok yang mendengarkan.⁴ Sehingga indra telinga dan lisan terlibat dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa contoh kegiatan *Auditory* lainnya dalam pembelajaran seperti peserta didik melakukan diskusi atau debat, presentasi, membaca materi dengan lantang, menambah ide dengan lisan dan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q.S. Al-Alaq1-5)

Pada ayat tersebut dijelaskan mengenai penciptaan manusia serta pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Selain itu, Allah SWT juga memerintahkan seluruh umatnya untuk tidak

³ Belonna Mardhatillah Sabillah, R. Supardi. *Model dan Media Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta:Samudra Biru 2018).71.

⁴ Ari Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020). 29

berhenti belajar. Dengan bekal ilmu, manusia dapat mampu membuktikan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.

3) *Visual*

Visual yakni “aspek yang memiliki makna mengamati dan memotret”. Dalam pembelajaran *Visual* cara belajar yang paling kuat dan menonjol pada diri seseorang karena proses informasi visual yang didapatkan secara langsung melibatkan banyak neuron yang dikelola otak. Pembelajaran visual melibatkan indra mata, dimana indra penglihatan mengamati objek secara langsung. Dalam pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media serta alat peraga.⁵ Dengan pembelajaran *Visual* peserta didik diminta untuk mengamati benda tiga dimensi dengan cara mengamati situasi dunia nyata, kemudian berpikir dan membicarakannya, menggambar proses, prinsip, atau makna yang diilustrasikan.

4) *Intellectually*

Intellectually bukan hanya “pendekatan tidak hanya emosi, rasionalistis, akademisi, terkotak-kotak. Makna intelektual menunjukkan hal apa yang dilakukan pembelajar dalam pikiran secara internal, ketika menggunakan kecerdasan untuk merenungkan suatu pengalaman, dan menciptakan hubungan, makna dan rencanserta nilai-nilai dari pengalaman tersebut”. Jadi dapat diartikan bahwa *Intellectually* memiliki arti sebagai saranan pencipta makna, saranan tersebut merupakan yang digunakan oleh manusia untuk berpikir, menyatukan gagasan, dan menciptakan jaringan saraf.⁶ Beberapa cara melatih dan memaksimalkan kemampuan peserta didik seorang guru haruslah berusaha mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, beberapa hal seperti :

5

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018)..290

memecahkan masalah, menganalisis pengalaman, mengerjakan perencanaan strategis dan sebagainya. Berasaskan surat Al Imran ayat 190 yang berbunyi :

اِنَّ فِيْ خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَاٰيٰتٍ لِّاُولِيْ الْاَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal”. (Q.S. Al-Imran (3):190)

Ayat diatas menjelaskan tentang bagaimana Allah SWT telah menciptakan alam semesta ini dan menyusunnya dengan seperti itu rupa untuk orang yang mampu berpikir akalnyanya yang selalu mengingat Allah SWT.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)* yaitu suatu kaidah ilmu kognitif, bahwa suatu pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang didalamnya melibatkan peserta didik untuk mengimplikasikan afeksi yang dapat menumbuhkan semangat, seluruh tubuh, seluruh indra, serta segala intensitas dan keluasan pribadi untuk memperhatikan, yang berkaitan pemahaman tentang setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam prose belajar. Penggunaan model SAVI baik diterapkan untuk model pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut:

- 1) Menjadikan suasana yang positif, karena dapat menumbuhkan rasa semangat.
- 2) Pembelajaran yang bersifat atraktif, yaitu aktif dan kreatif.
- 3) Antara guru dan peserta didik saling berperan dalam proses pembelajaran.

- 4) Menerapkan metode yang bermacam-macam, karena hal tersebut terpaut berdasarkan pokok materi yang sedang dibahas.
- 5) Dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan yang ada atau bersifat konteks.
- 6) Dapat dilengkapi dengan pelengkap peraga.

Adanya hal tersebut, penggunaan model SAVI dikatakan berhasil jika pada keempat unsur tersampul pada pembelajaran berlangsung, diantaranya: mengintegrasikan gerak fisik, berbicara, menyimak, mengamati, serta mewujudkan secara mendalam pada refleksi atau pemikiran yang dilakukan menggunakan seluruh indra yang ada. Pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang menekankan bahwa belajar haruslah memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Istilah SAVI sendiri adalah kependekan dari : *Somatic* yang bermakna gerakan tubuh (*hands-on*, aktivitas fisik) di mana belajar dengan mengalami dan melakukan, *Auditory* yang bermakna bahwa belajar haruslah dengan melalui mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi; *Visualization* yang bermakna belajar haruslah menggunakan indra mata melalui mengamati, menggambar, mendemonstrasikan, membaca, menggunakan media dan alat peraga, dan *Intellectually* yang bermakna bahwa belajar haruslah menggunakan kemampuan berpikir (*minds-on*) belajar haruslah dengan konsentrasi pikiran dan berlatih dengan bernalar, menyelidiki, mengidentifikasi, menemukan, menciptakan, mengkonstruksi, memecahkan masalah, dan menerapkannya.⁷

Penjelasan diatas juga menjabarkan hal yang sama model pembelajaran SAVI adalah pembelajaran yang memanfaatkan semua indra yang dimiliki oleh peserta didik.

⁷ Ngalmun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo. 2017. 234.

Mulai dari aktifitas fisik, pendengaran, penglihatan hingga kemampuan berpikir yang dimiliki siswa. Dave Meier mengatakan bahwa pendidik (trainer) sekaligus penggagas model *accelerated learning*. Salah satu strategi pembelajarannya adalah apa yang dikenal dengan SAVI (*Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually*). Berikut adalah cara-cara yang bisa menjadi *starting point* guru dalam melaksanakan pembelajaran SAVI.

Somatic : *Learning by Doing*
Auditory : *Learning by Hearing*
Visual : *Learning by Seeing*
Intellectual : *Learning by Thinking*

Somatic : Learning by Doing

1. Rancanglah sebuah proyek yang dapat mendorong siswa untuk bergerak di tempat-tempat yang berbeda.
2. Sediakanlah tape yang bisa didengarkan oleh siswa selama mereka berjalan, berlari, berlompatan kecil, atau bekerja.
3. Berikan waktu *break* sesering mungkin ketika siswa tengah belajar, lalu ajaklah mereka untuk segera bergerak ketika sedang menemukan gagasan baru.
4. Biarkan siswa berdiri dan berjalan ketika mereka tengah mendengarkan, menonton, atau berpikir.
5. Berikanlah sesuatu yang bisa mereka mainkan selama melakukan aktivitas ini (tetapi pastikan benda itu tidak menimbulkan kekacauan)
6. Mintalah siswa untuk menulis dalam sebuah kartu tentang apa yang mereka pelajari, misalnya *flash card* yang bisa digunakan untuk mencocokkan item-item yang sama.
7. Sesekali mintalah mereka mempresentasikan gagasan mereka dalam bentuk sentuhan (tanpa harus mengucapkan kata apa pun).

8. Cobalah meminta mereka untuk membuat oret-oretan setiap merekamembaca teks tertulis)

Auditory : Learning By Hearning

1. Mintalah siswa untuk menjelaskan apa yang telah mereka pelajari dari orang lain.
2. Mintalah siswa untuk membaca buku atau handout dengan suara keras, jika perlu dengan *mimic dan gesture* yang bisa menunjukkan karakter sebuah bacaan.
3. Rekamlah proses presentasi pengajaran, dan mintalah siswa untuk mendengarkannya sejenak di ruang kelas.
4. Ketika tengah membaca teks, sesekali mintalah siswa untuk membaca gagasan utama dalam teks tersebut dengan suara lantang.
5. Bacalah sebuah gagasan unik layaknya mantra, jika perlu, siswa bisa diminta untuk melagukannya.
6. Libatkan siswa dalam diskusi dan jajak pendapat dengan siswa-siswa lain.

Visual : Learning by Seeing

1. Tugaskan siswa untuk membaca satu atau dua paragraf, kemudian mintalah mereka untuk menulis dengan singkat tentang apa yang dibacanya. Terus ulangi proses ini.
2. Mintalah siswa untuk terus mencatat setiap penjelasan penting yang disampaikan di ruang kelas.
3. Ajaklah siswa untuk membuat semacam mural, gambar atau lukisan tentang gagasan mereka, lalu tempat mural-mural itu di dinding kelas.
4. Sebarkan teks materi pelajaran, dan pastikan teks tersebut sudah di *highlight* dengan warna yang berbeda-beda pada konsep-konsep pentingnya.
5. Buatlah semacam versi ikon atas setiap konsep yang dijelaskan, lalu pastikan bahwa siswa bisa mengingat ikon tersebut untuk materi selanjutnya.

6. Gambarlah *mindmap* di papan tulis, dan mintalah siswa untuk memperhatikannya dengan saksama.

Intellectual : Learning by Thinking

1. Setiap menyelesaikan suatu pengalaman belajar, mintalah siswa untuk duduk sejenak merefleksikan apa yang telah dipelajari dan menghubungkannya dengan apa yang telah diketahui.
2. Mintalah mereka untuk membuat semacam diagram, *flowchart*, atau *pictogram* yang bisa menggambarkan apa yang mereka refleksikan.
3. Cobalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian lakukanlah *probing* mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan dan mintalah siswa untuk berpikir tentang pemecahannya.
4. Sesekali buatlah analogi dan *metaphor* untuk merangsang siswa berpikir tentang apa yang terkandung di dalamnya.
5. Buatlah semacam daftar materi atau pokok-pokok pelajaran yang memungkinkan siswa untuk menyusunkannya dalam kategori-kategori.⁸

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Somatis, Auditori, Visual, Intelektual (SAVI)

Adapun tahapan model pembelajaran SAVI dalam siklus pembelajaran empat tahap, yang dikemukakan oleh Dave Meier yakni :

- 1) Pertama, persiapan. Tujuan dalam tahapan persiapan ini adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, serta menempatkan mereka dalam

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2018.287

situasi optimal untuk belajar.⁹ Secara spesifik sebagai berikut :

1. Memberikan sugesti positif.
 2. Memberikan pernyataan yang memberi manfaat kepada siswa.
 3. Memberikan tujuan yang jelas dan bermakna.
 4. Membangkitkan rasa ingin tahu.
 5. Menciptakan lingkungan fisik yang positif.
 6. Menciptakan lingkungan emosional yang positif.
 7. Menciptakan lingkungan sosial yang positif.
 8. Menenangkan rasa takut.
 9. Menyingkirkan hambatan-hambatan belajar.
 10. Banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah.
 11. Mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal
- 2) Kedua, penyampaian. Tujuan dalam tahap ini adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan pancaindra, serta sangat cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan sebagai berikut :
1. Uji coba kolaboratif dan berbagai pengetahuan.
 2. Pengamatan fenomena dunia nyata.
 3. Pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh.
 4. Presentasi interaktif.
 5. Grafik dan sarana yang presentasi berwarna-warni.
 6. Aneka macam cara yang disesuaikan dengan seluruh gaya belajar.

⁹ Aris Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).178.

7. Proyek belajar berdasarkan kemitraan serta tim.
 8. Latihan menemukan (sendiri, berpasangan, berkelompok).
 9. Pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual.
 10. Pelatihan memecahkan masalah.
- 3) Ketiga, pelatihan. Dalam tahapan ini tujuannya adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dengan berbagai cara. Secara spesifik sebagai berikut :
1. Aktivitas pemrosesan siswa.
 2. Usaha aktif, umpan balik, renungan, atau usaha kembali.
 3. Simulasi dunia nyata.
 4. Permainan dalam belajar.
 5. Pelatihan aksi pembelajaran.
 6. Aktivitas pemecahan masalah.
 7. Refleksi dan artikulasi individu.
 8. Dialog berpasangan atau berkelompok.
 9. Pengajaran dan tinjauan kolaboratif.
 10. Aktivitas praktis membangun keterampilan
 11. Mengajar balik.
- 4) Keempat, penampilan hasil. Tujuan tahapan ini yaitu membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau ketrampilan baru mereka pada pekerjaan, sehingga hasil belajar akan melekat dan terus mengalami peningkatan. Berikut yang dapat dilakukan oleh pendidik :
1. Penerapan dunia nyata dalam waktu yang segera
 2. Penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi.
 3. Aktivitas penguatan penerapan.
 4. Materi penguatan persepsi.
 5. Pelatihan terus-menerus.
 6. Umpan balik dan evaluasi kinerja.

7. Aktivitas dukungan kawan.
8. Perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung.

5) Strategi pembelajaran lain yang mampu menciptakan kemandirian belajar ialah model belajar yang dikemukakan oleh Rose dan Nicholl.¹⁰

c. Kelebihan Pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI)

Kelebihan pembelajaran SAVI yakni sebagai berikut:

1. Mengasah kecerdasan peserta didik secara penuh melalui gerakan fisik dengan aktivitas intelektual.
2. Peserta didik tidak mudah lupa dikarenakan peserta didik membangun sendiri pengetahuannya.
3. Proses pembelajarannya menyenangkan karena peserta didik merasa diperhatikan sehingga tidak mudah bosan untuk belajar.
4. Memupuk kerjasama karena peserta didik yang memiliki kepandaian diharapkan dapat membantu peserta didik yang kurang pandai.
5. Memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif.
6. Mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor peserta didik.
7. Memaksimalkan ketajaman konsentrasi peserta didik.
8. Melatih peserta didik untuk terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.
9. Merupakan variasi yang cocok untuk semua gaya belajar.¹¹

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Raja Grafindo, 2018).374.

¹¹ Shoimin. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).182

d. Kelemahan Pembelajaran *Somatis, Auditori, Visual, Intelektual* (SAVI)

Selain memiliki kelebihan, dalam pembelajaran SAVI juga memiliki beberapa kelemahan, seperti :

1. Pendekatan ini menurut adanya guru yang sempurna sehingga dapat memadukan keempat komponen dalam SAVI secara utuh.
2. Penerapan pendekatan ini membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga memerlukan biaya pendidikan yang sangat besar. Terutama untuk pengadaan media pembelajaran yang canggih dan menarik. Hal ini dapat terpenuhi pada sekolah-sekolah maju.
3. Siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu sehingga kesulitan menemukan jawaban ataupun gagasannya sendiri.
4. Membutuhkan waktu yang lama terutama bila siswa memiliki kemampuan yang lemah.
5. Membutuhkan perubahan agar sesuai dengan situasi pembelajaran saat itu.
6. Belum ada pedoman penilaian sehingga guru merasa kesulitan dalam evaluasi atau memberi nilai.
7. Pendekatan SAVI masih tergolong baru sehingga banyak pengajar yang belum mengetahui pendekatan SAVI tersebut.
8. Pendekatan SAVI cenderung mensyaratkan keaktifan siswa sehingga bagi siswa yang kemampuannya lemah bisa merasa minder.
9. Pendekatan ini tidak dapat diterapkan untuk semua pelajaran matematika.

2. Model Pembelajaran Auditory, Intelektual, Repetition (AIR)

a. Pengertian Model Pembelajaran Auditory, Intelektual, Repetition (AIR)

Model pembelajaran Auditory, Intelektual, Repetition (AIR) ialah model pembelajaran yang didalamnya menandung tiga aspek utama pembelajaran, yakni Auditory atau belajar dengan mendengar dan berbicara, Intelektual atau belajar dengan memakai kemampuan berpikir, serta Repetition atau belajar dengan pengulangan materi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak akan mudah lupa dengan cara pemberian tugas atau quis. Model pembelajaran AIR merupakan model pembelajaran yang mirip dengan model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran VAK, bedanya hanya pada repitisi, yaitu pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.¹²

b. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Auditory, intelektual, repetition (AIR)

Model pembelajaran Auditory Intelektual Repetition (AIR) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihannya antara lain :

1. Siswa menjadi aktif dalam mengemukakan pendapat.
2. Melati peserta didik untuk memecahkan masalah secara kreatif.
3. Melatih peserta didik untuk meninat kembali tentang materi yang telah dielajari.¹³

Adapun beberapa kelemahan pada model pembelajaran auditory intelektual repetition (AIR) sebagai berikut:

- 1) Membuat dan menyiapkan masalah yang bermakna bagi siswa tidaklah mudah sehingga guru harus mempunyai

¹² Chusnul Chotimah & Muhammad Fathurrahman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018)..224

¹³ Chusnul Chotimah & Muhammad Fathurrahman. Chusnul Chotimah & Muhammad Fathurrahman, *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018).228

persiapan yang lebih matang untuk menemukan masalah itu.

- 2) Mengemukakan masalah yang mudah dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa kesulitan untuk menyikapi permasalahan yang diberikan.
- 3) Siswa yang berkemampuan tinggipun bisa merasa ragu atau mencemaskan jawaban mereka.

3. Hasil Belajar

a) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan suatu proses pengembangan kecakapan yang dimiliki peserta didik. Salah satu tolak ukur dalam proses ialah apabila peserta didik memahami konsep pembelajaran. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar atau pembelajaran.

Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Hasil belajar peserta didik merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan hasil dari proses belajar. Maka dalam belajar tersebut setiap individu menggunkan kemampuan pada ranah-ranah seperti : *Kognitif* yaitu kemampuan intelektual dan kompetensi berpikir seseorang. *Efektif* yaitu perasaan, nada, emosi, motivasi, kecenderungan bertingkah laku, tingkatan penerimaan dan penolakan terhadap sesuatu. *Psikomotorik*

yaitu kompetensi berunjuk kerja yang melibatkan gerakan-gerakan otot psikomotorik.¹⁴

Dalam proses pembelajaran guru selalu melakukan penilaian terhadap hasil belajar para peserta didik, karena menilai hasil belajar siswa menjadi bagian integral dari tugasnya sebagai seorang pengajar. Dalam melaksanakan penilaian seorang guru dapat menggunakan penilaian sumatifmaupun formatif. Guru yang professional menjadikan hasil belajar peserta didik sebagai batu uji bagi keberhasilan dirinya sebagai pengajar, sehingga hal ini dapat di manfaatkan oleh dirinya untuk perbaikan dan penyempurnaan tugasnya sebagai pengajar.¹⁵

b) Jenis-jenis Hasil Belajar

Ada tiga ranah dalah hasil belajar menurut teori Benjamin S. Bloom secara garis besar, yakni :

1) Ranah kognitif

Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalis, mensistensis, dan kemampuan mengevaluasi.

2) Ranah Afektif

Berhubungan dengan psikis, jiwa, dan rasa. Ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak prilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai.

3) Psikomotorik

Pada hasil belajar psikomotorik terdapat dalam bentuk ketrampilan dan kemampuan dalam bertindak secara individu.madapun tingkatan dalam ranah psikomotorik yaitu ada enam tingkat ketrampilan seperti gerakan

¹⁴ Burhan Nurgiantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa* (Yogyakarta: BPFE, 2018).63

¹⁵ Nana Sudjana.. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Dan Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).152

refleks, ketrampilan dalam gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan dalam bidang fisik, gerakan-gerakan skill, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non-decursive seperti halnya gerakan ekspresif dan interpretative.¹⁶

c) Pengukuran Hasil Belajar Aspek Kognitif

Pada umumnya hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Setiap mata ajar mengandung tiga ranah tersebut, namun penekanannya selalu berbeda. Mata ajar praktek menekankan ranah psikomotorik, sedangkan mata ajar pemahaman konsep lebih menekankan pada ranah kognitif. Kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif. Ranah Kognitif yaitu meliputi :

a. Pengetahuan (C1)

Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (recall) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya, tanpa mengharapakan kemampuan untuk menggunakannya.

b. Pemahaman (C2)

Mengacu pada kemampuan memahami makna materi. Aspek ini satu tingkat diatas pengetahuan dan merupakan tingkat berfikir yang rendah.

c. Aplikasi (C3)

Penerapan merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari kedalam situasi baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

d. Analisis (C4)

Mengacu kepada kemampuan menguraikan materi kedalam komponen komponen atau factor penyebab dan mampu memahami hubungan diantara bagian yang satu

¹⁶ Syofnida Ifrianti, *Teori Dan Praktek Microteaching* (Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2022).146

dengan yang lain, sebagai struktur atau aturan dapat lebih dimengerti. Analisis merupakan tingkat kemampuan berfikir yang lebih tinggi dari pada aspek pemahaman maupun penerapan.

e. Sintesis (C5)

memerlukan tingkah laku yang kreatif. Sintesis merupakan kemampuan tingkat berfikir yang lebih tinggi dari pada kemampuan sebelumnya.

f. Evaluasi (C6)

Mengacu kepada kemampuan memberikan pertimbangan terhadap nilai nilai materi untuk tujuan tertentu. Evaluasi merupakan tingkat kemampuan berfikir yang tinggi. Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen komponen, sehingga membentuk suatu pola struktur dan bentuk baru.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor hasil belajar menurut Munadi meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu :¹⁷

a. Faktor internal

1) Faktor fisiologis

Secara umum faktor fisiologis seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

2) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

¹⁷ Slamet. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta : Rineka Cipta. 2021). 54

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan dan lingkungan sosial. lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajarnya dipagi hari yang udaranya masih segar dan diruangan yang cukup mendukung untuk bernafas lega.

2) Faktor Intrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan pendidik.¹⁸

4. Pembelajaran IPAS

a. Pengertian IPAS

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁹ Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pengetahuan ini melingkupi pengetahuan alam dan pengetahuan sosial.

¹⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: PT. Raja Persada Gresindo, 2016). .67

¹⁹ Suhelayanti *And Other, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. (Langsa : Yayasan Kita Menui, 2023).33

Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik. Tujuan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dengan mempelajari IPAS, peserta didik mengembangkan dirinya sehingga sesuai dengan profil Pelajar Pancasila dan dapat:

1. mengembangkan ketertarikan serta rasa ingin tahu sehingga peserta didik terpicu untuk mengkaji fenomena yang ada di sekitar manusia, memahami alam semesta dan kaitannya dengan kehidupan manusia;
2. berperan aktif dalam memelihara, menjaga, melestarikan lingkungan alam, mengelola sumber daya alam dan lingkungan dengan bijak;
3. mengembangkan keterampilan inkuiri untuk mengidentifikasi, merumuskan hingga menyelesaikan masalah melalui aksi nyata;
4. mengerti siapa dirinya, memahami bagaimana lingkungan sosial dia berada, memaknai bagaimanakah kehidupan manusia dan masyarakat berubah dari waktu ke waktu
5. memahami persyaratan yang diperlukan peserta didik untuk menjadi anggota

suatu kelompok masyarakat dan bangsa serta memahami arti menjadi anggota masyarakat bangsa dan dunia, sehingga dia

dapat berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan dirinya dan lingkungan di sekitarnya; dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan (Sammel, 2014). Daya dukung alam dalam memenuhi kebutuhan manusia dari waktu ke waktu juga semakin berkurang. Pertambahan populasi manusia yang terjadi secara eksponensial juga memicu banyaknya permasalahan yang dihadapi. Seringkali permasalahan yang muncul tidak dapat diselesaikan dengan melihat dari satu sudut pandang: keilmuan alam atau dari sudut pandang ilmu sosial saja, melainkan dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik yang meliputi berbagai lintas disiplin ilmu (Yanitsky, 2017). Untuk memberikan pemahaman ini kepada peserta didik, pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial perlu dipadukan menjadi satu kesatuan yang kemudian kita sebut dengan istilah IPAS. Dalam pembelajaran IPAS, ada 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan Proses. Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)

Di fase ini, umumnya peserta didik bisa mengoptimalkan kemampuan indranya untuk mengamati, bertanya, mencoba, dan menceritakan pengalaman belajar

yang telah diperolehnya terkait peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya baik secara verbal maupun nonverbal dengan menggunakan berbagai media (gambar/symbol/karya). Di akhir fase A, peserta didik diharapkan belajar untuk melakukan proses inkuiri, yaitu: mengamati dan mengajukan pertanyaan terkait apa yang ada pada dirinya maupun kondisi/fenomena/peristiwa sederhana yang terjadi di lingkungan sekitar rumah dan sekolah. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, dan mengaplikasikan pengalaman belajar dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

► Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)

Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan-pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/menalar, melakukan investigasi/penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

► Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan

yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

5. Harmoni dan Ekosisten

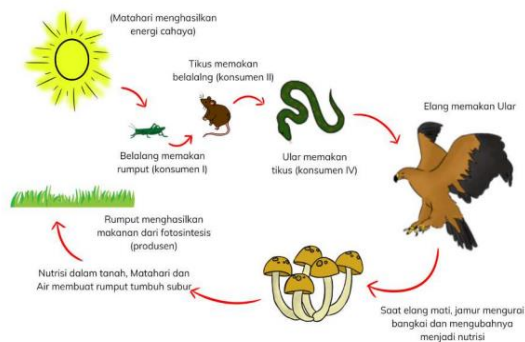
Makan Dan Dimakan

Jalur makan dan dimakan antarmakhluk hidup bisa digambarkan dalam bentuk rantai makanan. Pada skema ini, kita bisa melihat alur makan yang ada pada suatu ekosistem. Selain alur makan, rantai makanan juga menggambarkan terjadinya perpindahan energi dari suatu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya saat dimakan. Pada rantai makanan, jalur dimulai dari peran yang disebut produsen. Tumbuhan disebut produsen karena dapat memproduksi makanannya sendiri melalui reaksi fotosintesis. Untuk melakukan ini, tumbuhan membutuhkan energi cahaya dari matahari. Hewan dan manusia disebut sebagai konsumen karena mereka mengonsumsi makhluk hidup lainnya untuk mendapatkan energi. Pada rantai makanan, konsumen dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Konsumen tingkat 1 merupakan kelompok hewan yang memakan tumbuhan. Jenis hewan yang tergolong pada konsumen ini, yaitu hewan herbivora atau hewan omnivora.
- b. Konsumen tingkat 2 merupakan kelompok hewan yang memakan konsumen tingkat 1. Hewan ini termasuk kelompok hewan karnivora atau omnivora.
- c. Konsumen tingkat 3 merupakan kelompok hewan yang memakan konsumen tingkat 2. Sama dengan sebelumnya, hewan ini termasuk kelompok hewan karnivora atau omnivora.
- d. Dan seterusnya.

Selain produsen dan konsumen, ada peran lain yang sangat penting, yaitu dekomposer. Jamur, bakteri, dan cacing tanah merupakan contoh dekomposer alami. Dekomposer menguraikan senyawa organik (bangkai, daun busuk, dan sebagainya) menjadi nutrisi yang tersimpan dalam tanah. Kemudian, nutrisi ini akan dipakai lagi oleh tumbuhan untuk

tumbuh. Dekomposer mendaur ulang energi sehingga rantai makanan tidak bersifat linear, namun merupakan sebuah siklus.²⁰



Hubungan makan dan dimakan

Hubungan makan dan dimakan merupakan upaya makhluk hidup untuk mendapatkan energi. Oleh karena itu, rantai makanan menggambarkan jalur alur energi yang ada pada suatu ekosistem. Hal ini ditandai dengan arah tanda panah yang mengarah ke yang memakan, yaitu yang mendapatkan energi. Namun, tidak semua energi ditransfer pada makhluk hidup saat makan. Hal ini karena sebagian energi sudah digunakan oleh organisme tersebut untuk tumbuh, bergerak, berkembang biak, dan memperbaiki sel-sel yang ada pada tubuhnya.

Keseimbangan Ekosistem

Jaring-jaring makanan menggambarkan bahwa antarmakhluk hidup memiliki ketergantungan untuk bertahan hidup. Adanya proses makan dan dimakan bisa kita lihat sebagai salah satu cara alam untuk mengendalikan populasi makhluk hidup agar tetap seimbang. Hewan herbivora akan mengontrol perkembangan tumbuhan dan hewan karnivora

²⁰ Amalia Fitri Ghaniem And Other. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial SD Kelas V*. (Jakarta: Kemendikbudristek). 63

akan mengontrol perkembangan populasi hewan herbivora. Sebaliknya, produsen yang berlimpah dapat mendukung pertumbuhan hewan herbivora, sedangkan hewan karnivora dapat berbagi makanan dengan hewan lainnya. Hubungan inilah yang menjaga keseimbangan dalam suatu ekosistem. Jika ada suatu organisme yang tidak ada dan fungsinya tidak bisa digantikan, maka ekosistem akan mengalami ketidakseimbangan. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan ekosistem adalah sebagai berikut:

1. Faktor Alam

Kerusakan lingkungan hidup karena faktor alam terjadi karena adanya bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus.

2. Faktor Manusia

Selain faktor alam, faktor manusia juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan hidup seperti :
Membuang Sampah Sembarangan, Limbah Industri,
Menebang Hutan Secara Liar

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²¹

1. **Hipotesis Penelitian**

berdasarkan teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut: Terdapat Pengaruh Model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual* terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 Bogatama

2. **Hipotesis statistic**

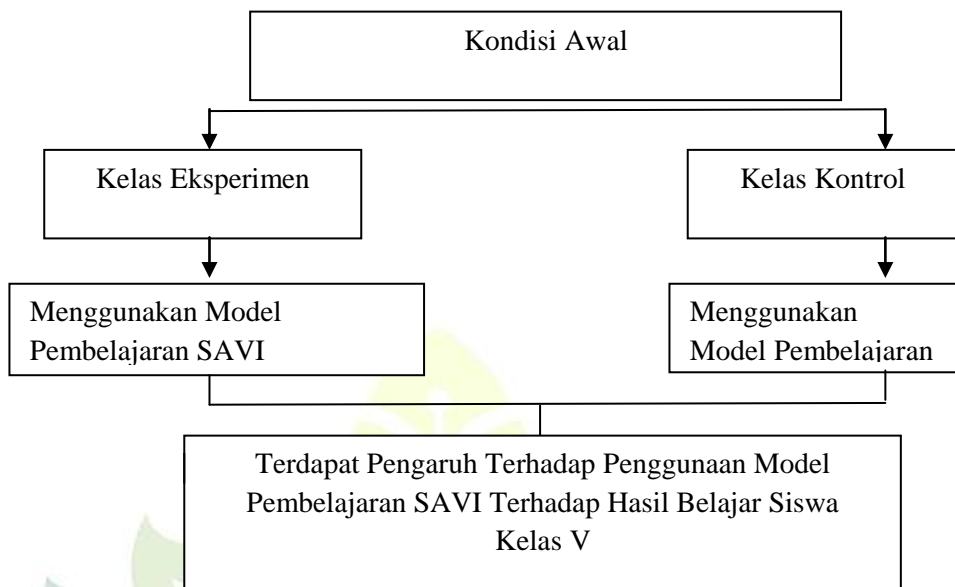
H_a : Model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 Bogatama

²¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018).96.

H_0 : Model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS peserta didik kelas V SDN 01 Bogatama

C. Kerangka Berpikir

Salah satu penyebab tidak tercapainya tujuan pendidikan disebabkan dalam penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini dapat menyebabkan peserta didik kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal. Dengan demikian dibutuhkan keterlibatan peserta didik dan guru secara optimal agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu cara untuk mengatasinya ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, yakni dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) dimana proses pembelajarannya memanfaatkan seluruh indra peserta didik. Model pembelajaran SAVI mencakup 4 aspek yaitu bergerak, mendengar, mengamati, berpikir. Sehingga setiap peserta didik dapat melatih diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti berharap terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic Auditory Visual Intelektual*) terhadap hasil belajar siswa kelas V.

Tabel 2.1

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto.2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia
- Ahwi Oktradiksa, Dkk.,2022 *Buku Ajar Model Vs Kreatifitas Guru*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Amalia Fitri Ghaniem And Other. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial SD Kelas V*. Jakarta: Kemendikbudristek
- Asep Kurniawan,2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan* Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Belonna Mardhatillah Sabillah, R. Supardi, Muh. Indrabudin., 2019.*Model Dan Media Pembelajaran IPS* Yogyakarta: Samudra Biru,
- Chusnul Chotimah & Muhammad Fathurrahman.2018. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran* ,Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Faiziyah, R, and P I Jember, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada ...’, *Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 2.2 (2019), 46–65 <<http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/353%0Ahttp://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/article/view/611>>
- Firdany, Belgista Ringga, ‘Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Hasil Belajar Luas Dan Keliling Bangun Datar Siswa Kelas IV SDN 1 Wonorejo’, *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3.4 (2022), 247 <<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.8165>>
- Huda, Miftahul.2018. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*

- ,Yogyakarta: Pustaka Belajar,
- isro'atun & Amelia Rosmala,2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika* ,Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Lidya Naibaho, Patri Janson Silaban, Reflina Sinaga. Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDS Budi Luhur.,*jurnal education FKIP UNMA*,6.2 (2020),314-319. <<https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.452>>
- Ma'as Shobirin. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Semarang : Fatawa Publishing.
- Maryan Gainau. 2017.*Pengantar Metode Penelitian..* Depok : PT Kasinius.
- Muwahidah nur Hasanah. 2022.*Metode Pembelajaran Pai*, Sumatra Barat : CV. Azka Puataka.
- Nana Sudjana, 2019.*Penilaian Hasil Belajar Dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun.2017.*Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nunuk. Suryani. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangan* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan,2018. *Penilaian Pembelajaran Bahasa* , Yogyakarta: BPFEE.
- Nurlina Ariani Hrp And Other. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Husada.
- Nuryati, Enok, Moh Fahmi Nugraha, and Budi Hendrawan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Praktikum Sederhana Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 3 Batulawang Pada Tema 7 Sub Tema 1 Muatan Ipa', *Jurnal PGSD*, 7.1 (2021), 17–24 <<https://doi.org/10.32534/jps.v7i1.1936>>

- Prihantini. 2021. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rizky Aidil Fitri, Muhammad Akhmansyah, Chairul Amriyah. *Implementasi Model Pembelajaran Accelerated Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan di Madrasah Aliyah Tahfidz Al-Qur'an Romadhon*. Attractive : Innovative Education Journal.vol.5 no.1. (2023).
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Rusman, 2016 *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*, Jakarta: PT. Raja Persada Gresindo,
- Rusman, 2018.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* ,Depok: Raja Grafindo,
- Shoimin, Ari,2020. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Slamet. 2021. *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Siti Anisatun Nafiah,2018. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Sugiono,2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Bandung: Alfabeta,
- Sutarna, Nana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Profesi Pendidikan Dasar*, 1.2 (2018), 119 <<https://doi.org/10.23917/ppd.v1i2.6068>>
- Syofnida Ifrianti, 2022.*Teori Dan Praktek Microteaching* , Yogyakarta: Pustaka Pranala,
- Usman Samatoa,2018. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta : Indeks.
- UU RI No.20, *Sistem Pendidikan Nasional* , Jakarta, 2003

LAMPIRAN

Lampiran 1**Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen**

No	Nama	P/L
1	AA	L
2	AF	L
3	AK	L
4	AN	P
5	CA	P
6	DNM	P
7	FS	P
8	FAR	P
9	FM	P
10	IP	L
11	JR	P
12	KMD	P
13	KNI	P
14	MNF	P
15	MN	L
16	MS	L
17	NLI	P
18	PN	P

19	RAC	L
20	RMK	L
21	SM	P
22	SF	P
23	ZA	L



Lampiran 2. Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol

No	Nama	P/L
1	AS	P
2	AK	L
3	BN	P
4	CK	P
5	CO	P
6	DN	L
7	EL	P
8	EPS	P
9	ES	L
10	IS	P
11	KA	L
12	KN	P
13	MAS	L
14	MK	L
15	MS	L
16	NP	P
17	NK	P
18	RA	P
19	RS	L

20	SA	P
21	TR	P
22	WW	P
23	YA	L



Lampiran 3.**Daftar Nama Peserta Didik Kelas UJI Coba Instrumen**

No	Nama	P/L
1	AI	P
2	AF	L
3	AAS	P
4	AJ	P
5	ANK	P
6	AY	L
7	BA	L
8	BNF	L
9	BAS	P
10	CA	P
11	CK	P
12	CM	P
13	CS	P
14	DA	P
15	DI	L
16	DK	P
17	EM	L
18	FR	P

19	GA	L
20	J	P
21	JA	L
22	MB	L
23	NP	P



Lampiran 4. Uji Coba Butir Soal

P	BUTIR SOAL																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	
2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	
3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	25	
4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	24	
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	24
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	26	
7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	24	
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	24	
10	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	23	
11	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	24	
12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	24	
13	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	23	
14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	
15	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	22	

16	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	22	
17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	22	
18	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	21	
19	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	19	
20	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	
21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	16
22	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	13
23	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	

Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Correlations		BU TIR SOAL	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	
SOAL 1	Pears on Correlation	1	0.025	0.284	0.101	0.230	0.209	0.202	0.172	0.193	0.189	0.177	0.169	0.183	0.181	0.191	0.217	0.167	0.196	0.171	0.175	0.157	0.149	0.146	0.165	0.144	0.151	0.143	0.156	0.152	0.137	0.206	
	Sig. (2-tailed)		0.910	0.179	0.638	0.280	0.326	0.343	0.423	0.367	0.376	0.408	0.431	0.393	0.397	0.371	0.307	0.436	0.358	0.425	0.413	0.463	0.486	0.496	0.440	0.502	0.480	0.504	0.468	0.477	0.523	0.346	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 2	Pears on Correlation	0.025	1	.534	.670	.734	.785	.882	.814	.828	.835	.884	.855	.850	.853	.889	.859	.862	.863	.865	.867	.867	.869	.891	.870	.892	.889	.879	.875	.889	.884	-.733	
	Sig. (2-tailed)	0.910		0.007	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23
SOAL 3	Pears on Correlation	0.284	.534	1	.787	.743	.745	.689	.719	.737	.735	.728	.721	.731	.730	.719	.740	.725	.744	.725	.697	.714	.709	.719	.719	.692	.706	.725	.715	.718	.733	.422	
	Sig. (2-tailed)	0.179	0.007		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.045	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23
SOAL 4	Pears on Correlation	0.101	.670	.787	1	.846	.827	.788	.838	.827	.827	.830	.835	.826	.825	.803	.820	.835	.814	.801	.814	.834	.827	.828	.827	.801	.822	.831	.808	.821	.823	.416	

SOAL 20	Pears on Correlation	0.175	.867	.697	.814	.938	.983	.978	.987	.991	.992	.983	.993	.994	.994	.990	.988	.988	.991	.989	1	.994	.992	.993	.995	.990	.994	.989	.990	.994	.990	.990	.429	
	Sig. (2-tailed)	0.413	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.041	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 21	Pears on Correlation	0.157	.867	.714	.834	.944	.986	.982	.991	.995	.996	.983	.992	.997	.997	.984	.993	.994	.992	.993	.994	1	.999	.996	.999	.994	.996	.995	.994	.996	.994	.994	.678	
	Sig. (2-tailed)	0.463	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 22	Pears on Correlation	0.149	.869	.709	.827	.941	.985	.981	.989	.994	.995	.981	.991	.996	.996	.983	.991	.992	.991	.992	.992	.999	1	.996	.998	.995	.996	.995	.995	.996	.994	.994	.592	
	Sig. (2-tailed)	0.486	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 23	Pears on Correlation	0.146	.891	.719	.828	.935	.978	.984	.985	.990	.992	.985	.990	.994	.995	.987	.990	.990	.991	.992	.993	.999	1	.996	.996	1	.998	.996	.997	.994	.994	.998	.996	0.245
	Sig. (2-tailed)	0.496	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.259	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 24	Pears on Correlation	0.165	.870	.719	.827	.945	.987	.984	.991	.996	.997	.985	.994	.998	.998	.987	.994	.993	.994	.995	.995	.999	.999	1	.998	.998	.998	.996	.998	.996	.998	.996	.824	
	Sig. (2-tailed)	0.440	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	

SOAL 25	Pears on Correlation	0.144	.892	.692	.801	.929	.976	.982	.982	.988	.989	.981	.987	.992	.993	.983	.990	.986	.989	.989	.990	.994	.995	.996	.996	1	.996	.993	.998	.996	.996	.996	0.094	
	Sig. (2-tailed)	0.502	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.670	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 26	Pears on Correlation	0.151	.889	.706	.822	.929	.981	.986	.981	.992	.993	.980	.992	.996	.997	.989	.998	.992	.992	.994	.996	.996	.997	.998	.996	1	.994	.997	.999	.996	.996	.996	-0.170	
	Sig. (2-tailed)	0.480	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.439	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 27	Pears on Correlation	0.143	.879	.725	.831	.936	.980	.979	.982	.990	.992	.986	.991	.994	.994	.986	.993	.994	.992	.992	.989	.995	.995	.994	.996	.993	1	.994	.994	.996	.996	.996	0.520	
	Sig. (2-tailed)	0.504	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.111	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 28	Pears on Correlation	0.156	.875	.715	.808	.928	.983	.982	.981	.993	.994	.977	.991	.996	.999	.984	.990	.986	.991	.992	.990	.994	.995	.994	.996	.998	.997	1	.994	.997	.996	.996	0.232	
	Sig. (2-tailed)	0.468	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.286	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 29	Pears on Correlation	0.152	.889	.718	.821	.929	.981	.980	.981	.992	.994	.984	.992	.996	.997	.990	.991	.991	.994	.995	.994	.996	.996	.998	.998	.996	.999	.996	.999	.997	.997	.998	1	0.206
	Sig. (2-tailed)	0.477	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.345	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	23	
SOAL 30	Pears on Correlation	0.137	.884	.733	.823	.932	.980	.980	.982	.991	.992	.985	.991	.995	.995	.988	.992	.990	.994	.992	.990	.994	.994	.996	.996	.996	.999	.996	.996	.996	.998	1	0.400	

Lampiran 6. Uji Daya Beda

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR SOAL	39.46	8196.955	.166	.989
V4	39.96	8141.346	.872	.988
V5	39.29	8125.607	.725	.988
V6	39.42	8082.428	.826	.988
V7	39.04	8057.694	.942	.988
V8	38.92	8025.471	.987	.988
V9	38.87	7990.723	.983	.988
V10	38.87	7950.288	.988	.988
V11	38.79	7916.259	.995	.987
V12	38.75	7880.022	.997	.987
V13	38.83	7838.841	.987	.987
V14	38.71	7806.042	.995	.987
V15	38.62	7771.810	.998	.987
V16	38.58	7735.906	.999	.987
V17	38.71	7694.650	.989	.987
V18	38.67	7656.667	.995	.987
V19	38.71	7618.042	.994	.987
V20	38.54	7587.911	.996	.987
V21	38.50	7553.391	.995	.987
V22	38.54	7514.346	.994	.987
V23	38.37	7483.201	.998	.987
V24	38.37	7446.505	.997	.987
V25	38.25	7415.761	.997	.987
V26	38.21	7379.216	.999	.987
V27	38.29	7341.520	.995	.987
V28	38.96	7281.433	.997	.987

V29	38.54	7257.824	.997	.987
V30	38.21	7235.042	.996	.987
V31	38.83	7176.754	.998	.987
V32	38.58	7148.688	.997	.987

Lampiran 7. reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.988	30

Lampiran 8. Uji Normalitas

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	kelas eksperimen	.174	23	.070	.938	23	.162
	kelas kontrol	.154	23	.166	.907	23	.035

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9. Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.003	1	44	.959

Lampiran 10. Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil	.003	.959	2.725	44	.009	5.435	1.995	1.415	9.455



Lampiran 11. Deskripsi data Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
Hasil	kelas eksperimen	Mean	84.35	1.416	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	81.41	
			Upper Bound	87.29	
		5% Trimmed Mean		84.52	
		Median		85.00	
		Variance		46.146	
		Std. Deviation		6.793	
		Minimum		70	
		Maximum		95	
		Range		25	
		Interquartile Range		10	
		Skewness		-.100	.481
		Kurtosis		-.543	.935
		kelas kontrol	Mean	78.91	1.404
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	76.00	
			Upper Bound	81.83	
	5% Trimmed Mean		78.79		
	Median		80.00		
	Variance		45.356		
	Std. Deviation		6.735		
Minimum			70		
Maximum		90			

		Range	20	
		Interquartile Range	10	
		Skewness	.189	.481
		Kurtosis	-1.031	.935



Lampiran 12. Modul ajar kelas Eksperimen

MODUL AJAR

Kelas Eksperimen

MODUL AJAR IPAS

Kelas V SDN 01 Bogatama

A. INFORMASI UMUM	
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	Fase C/Kelas 5
Domain/Topik	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)/Ekosistem yang harmonis
Kata Kunci	keseimbangan ekosistem, peran manusia, jaring-jaring makanan
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami jaring-jaring makanan - Peran manusia
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2. Bergotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis
Alokasi waktu (menit)	180 Menit
Jumlah Pertemuan (JP)	2 X Pertemuan
Model Pembelajaran	Tatap Muka dan Somatic Auditory Visual Intellectually

Sarana Prasarana	<p>Sumber belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik.</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja (Lampiran 2.1) untuk masing-masing peserta didik <p>Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Papan tulis 5. Alat tulis seperti spidol
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Karakteristik Peserta Didik	Regular
Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ghaniem, amalia fitria dkk. 2021. <i>Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta selatan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2. Ghaniem, amalia fitria dkk. 2021. <i>Buku Panduan Guru Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta selatan. Badan Standar,

	Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
B. KOMPONEN INTI	
Gambaran Umum Modul (Rasionalisasi, Urutan Materi Pembelajaran, Rencana Asesmen)	
<p>Rasionalisasi</p> <p>Modul ini disusun untuk dua kali pertemuan, dengan pengembangan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Somatic Audiotory Visual Intellectually</i>. Model pembelajaran ini dipilih karena karakteristiknya dalam pembelajaran yang didalamnya melibatkan peserta didik untuk mengimplikasikan afeksi yang dapat menumbuhkan semangat, seluruh tubuh, seluruh indra, serta segala intensitas dan keluasan pribadi untuk memperhatikan, yang berkaitan pemahaman tentang setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam proses belajar. Selain itu, pembelajaran dilakukan pula secara berkelompok untuk mengembangkan kemampuan menjelaskan gagasan, menyampaikan argumen serta memberikan tanggapan sehingga menumbuhkan kolaborasi untuk memecahkan masalah.</p> <p>Urutan Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal keseimbangan ekosistem serta peranan manusia 2. Mengerjakan LKPD 3. Mempresentasikan hasil LKPD 4. Mengerjakan tes evaluasi 	
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Topik	Ekosistem yang harmonis

<p>Capaian Pembelajaran</p>	<p>Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan.</p> <p>Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik- abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p>
<p>Tujuan Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan pengamatan video peserta didik dapat mengidentifikasi peran jaring- jaring makanan dalam keseimbangan ekosistem dengan benar (Bernalar kritis) 2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menguraikan fenomena permasalahan yang terjadi pada suatu ekosistem dengan tepat (Bergotong royong, Bernalar Kritis) 3. Melalui penugasan peserta didik dapat menganalisis peran manusia dalam menjaga keseimbangan

	ekosistem.(C4-HOTS, Bernalar kritis)
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran jaring-jaring makanan 2. Peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu jaring-jaring makanan? 2. Sebutkan fenomena apa saja yang terdapat pada ekosistem? 3. Bagaimana cara kita menjaga ekosistem?
Persiapan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai upaya proses belajar efektif, peserta didik dan guru membuat Kontrak Belajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Datang tepat waktu b. Berpakaian rapi c. Tidak membuat gaduh d. Mengerjakan tugas 2. Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (± 4 orang per kelompok). 3. Menyiapkan alat dan bahan praktik. 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	

1. Guru menyapa dan mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. (**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**)
2. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa (**Nasionalisme**)
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya yaitu peristiwa makan dan di makan dan sumber energi antar makhluk hidup kemudian mengaitkannya dengan materi pembelajaran yaitu ekosistem yang harmonis. (**Communication**)
5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.
6. Guru menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian.

B. Kegiatan Inti (15 menit)

Sintaks : Orientasi Masalah

1. Peserta didik mengamati video tentang manfaat keseimbangan ekosistem (**Mengamati**)
2. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai fenomena ekosistem dengan berbagai permasalahan yang terjadi (**Bernalar kritis**)
3. Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai fenomena tersebut tersebut (**Communication**)
4. Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru

Sintaks : Mengorganisasikan peserta didik

5. Peserta didik berkelompok untuk mencoba menganalisis sebuah permasalahan yang harus mereka pecahkan (**Colaboration**)
6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen
7. Peserta didik mengamati langkah-langkah diskusi kelompok

yang dijelaskan oleh guru

8. Peserta didik memulai diskusi dengan pendampingan guru (*Colaboration*)
9. Peserta didik berkonsultasi kepada guru mengenai kendala yang dihadapi saat diskusikelompok (*Communication*)

Sintaks : Membimbing penvelidikan

10. Guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan pendampingan dan menjawab pertanyaan seputar kendala yang dialami peserta didik (*Communication*)

Sintaks : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan teman-teman (*Communication*)
12. Setiap kelompok menanggapi kelompok yang sedang presentasi (*Communication*)
13. Guru mengkoordinasi kegiatan diskusi antar kelompok

Sintaks : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

14. Peserta didik diarahkan kepada analisis masalah pada LKPD agar tidak keluar darikonteks materi (**Bernalar kritis**)
15. Peserta didik saling mengapresiasi setelah kegiatan diskusi selesai (*Communication*)
16. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai permasalahan pada LKPD, penyebab dan solusi atas permasalahan tersebut

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diajak untuk merefleksi ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran. 2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. (Mandiri) 4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. (Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia) 		
Refleksi Guru		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai? 2. Kesulitan apa yang dialami? 3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar? 		
Refleksi untuk Peserta Didik		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini? 2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? 3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan? 		
Rencana Asesmen		
Jenis	Bentuk)*)*
1. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	Penilaian Sikap: observasi Penilaian Kinerja: rubrik.	✓ Sikap (profil pelajar pancasila): Observasi dan pengamatan

2. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	2. Tes Tertulis: Uraian	✓ Performa: observasi ✓ Tertulis: pilihan ganda
---	-------------------------	--

Remedial

Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Pengayaan

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Bahan Bacaan Guru Dan Siswa
3. Glosarium

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 2.1

Nama :

Kelas :

Hubungan Memakan dan Dimakan



Perhatikan gambar !

Tentukanlah peran masing-masing makhluk hidup yang terdapat pada gambar rantai makananyang ada diatas.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan****Bahan Bacaan Guru****Rantai
Makanan**

Jalur makan dan dimakan antarmakhluk hidup bisa digambarkan dalam bentuk rantai makanan. Pada skema ini, kita bisa melihat alur makan yang ada pada suatu ekosistem. Selain alur makan, rantai makanan juga menggambarkan terjadinya perpindahan energi dari suatu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya saat dimakan. Pada rantai makanan,

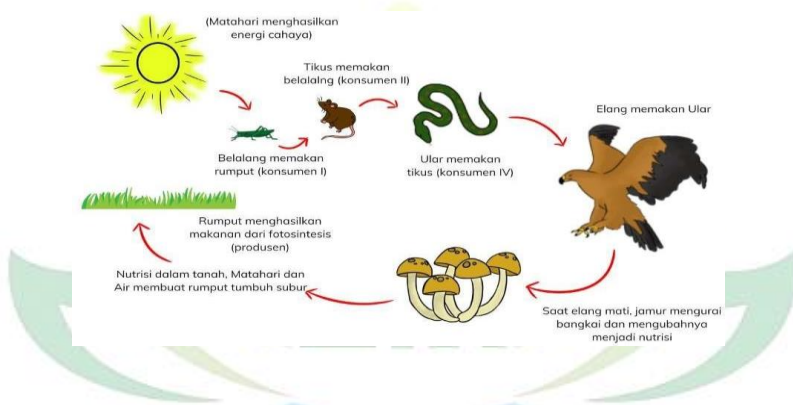
jalur dimulai dari peran yang disebut produsen.

Tumbuhan disebut produsen karena dapat memproduksi makanannya sendiri melalui reaksi fotosintesis. Untuk melakukan ini, tumbuhan membutuhkan energi cahaya dari matahari. Hewan dan manusia disebut sebagai konsumen karena mereka mengonsumsi makhluk hidup lainnya untuk mendapatkan energi. Pada rantai makanan, konsumen dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Konsumen tingkat 1 merupakan kelompok hewan yang memakan tumbuhan. Jenis hewan yang tergolong pada konsumen ini, yaitu hewan herbivora atau hewanomnivora.
- b. Konsumen tingkat 2 merupakan kelompok hewan yang memakan konsumen tingkat
 1. Hewan ini termasuk kelompok hewan karnivora atau omnivora.
- c. Konsumen tingkat 3 merupakan kelompok hewan yang memakan konsumen tingkat
 2. Sama dengan sebelumnya, hewan ini termasuk kelompok hewan karnivora atau omnivora.

d. Dan seterusnya

Selain produsen dan konsumen, ada peran lain yang sangat penting, yaitu dekomposer. Jamur, bakteri, dan cacing tanah merupakan contoh dekomposer alami. Dekomposer menguraikan senyawa organik (bangkai, daun busuk, dan sebagainya) menjadi nutrisi yang tersimpan dalam tanah. Kemudian, nutrisi ini akan dipakai lagi oleh tumbuhan untuk tumbuh. Dekomposer mendaur ulang energi sehingga rantai makanan tidak bersifat linear, namun merupakan sebuah siklus.



C. GLOSARIUM

Ekosistem

Suatu sistem yang terdiri dari makhluk hidup dan lingkungannya yang saling mempengaruhi

Biotik

Komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan

Abiotik

Komponen lingkungan yang terdiri atas benda mati seperti tanah, udara, air dll

Rantai makanan

Sebuah peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. Dalam suatu rantai makanan terdapat makhluk hidup yang mempunyai

peran sebagai produsen, konsumen, dan sebagai dekomposer (pengurai). Produsen merupakan organisme atau spesies yang mampu menghasilkan makanan sendiri. Konsumen makhluk hidup yang bergantung pada makhluk lain karena dia tidak bisa memproduksi makanan sendiri seperti produsen. Dekomposer Organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati. Predator atau pemangsa adalah binatang yang berburu dan memangsa binatang lain.



Pertemuan 3-5**Modul Ajar IPAS****Kelas V**

A. INFORMASI UMUM	
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	Fase C/Kelas 5
Domain/Topik	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)/Ekosistem yang harmonis
Kata Kunci	Jaring-jaring makanan, keseimbangan ekosistem, peran manusia
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami ekosistem - Memahami jaring-jaring makanan
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2. Bergotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis
Alokasi waktu (menit)	270 Menit
Jumlah Pertemuan (JP)	3 X Pertemuan
Model Pembelajaran	Tatap Muka dan Somatic Audiotory Visual Intellectually
Sarana Prasarana	Sumber belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu

	<p>Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik.</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar kerja (Lampiran 2.1) untuk masing-masing peserta didik <p>Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Alat bantu audio (speaker) 3. Proyektor 4. Papan tulis 5. Alat tulis seperti spidol
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Karakteristik Peserta Didik	Regular
Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ghaniem, amalia fitria dkk. 2021. <i>Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta selatan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2. Ghaniem, amalia fitria dkk. 2021. <i>Buku Panduan Guru Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta selatan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
B. KOMPONEN INTI	
Gambaran Umum Modul (Rasionalisasi, Urutan Materi Pembelajaran, Rencana Asesmen)	
<p>Rasionalisasi</p> <p>Modul ini disusun untuk dua kali pertemuan, dengan pengembangan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Somatic Audiotory Visual Intellectually</i>. Model pembelajaran ini dipilih karena karakteristiknya dalam pembelajaran yang didalamnya melibatkan peserta didik untuk mengimplikasikan afeksi yang dapat menumbuhkan semangat, seluruh tubuh, seluruh indra, serta segala intensitas dan keluasan pribadi untuk memperhatikan, yang berkaitan pemahaman tentang setiap individu mempunyai cara yang berbeda-beda dalam proses belajar. Selain itu, pembelajaran dilakukan pula secara berkelompok untuk mengembangkan kemampuan menjelaskan gagasan, menyampaikan argumen serta memberikan tanggapan sehingga menumbuhkan kolaborasi untuk memecahkan masalah.</p>	

Urutan Materi Pembelajaran

1. Mengenal keseimbangan ekosistem serta peranan manusia
2. Mengerjakan LKPD
3. Mempresentasikan hasil LKPD
4. Mengerjakan tes evaluasi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik

Ekosistem yang harmonis

Capaian Pembelajaran

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan.

Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik- abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 4. Melalui kegiatan pengamatan video peserta didik dapat mengidentifikasi peran jaring- jaring makanan dalam keseimbangan ekosistem dengan benar (Bernalar kritis) 5. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menguraikan fenomena permasalahan yang terjadi pada suatu ekosistem dengan tepat (Bergotong royong, Bernalar Kritis) 6. Melalui penugasan peserta didik dapat menganalisis peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.(C4-HOTS, Bernalar kritis)
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peran jaring-jaring makanan 4. Peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apa itu jaring-jaring makanan? 5. Sebutkan fenomena apa saja yang terdapat pada ekosistem? 6. Bagaimana cara kita menjaga ekosistem?
Persiapan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 4. Sebagai upaya proses belajar efektif, peserta didik dan guru membuat Kontrak Belajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Datang tepat waktu b. Berpakaian rapi c. Tidak membuat gaduh d. Mengerjakan tugas 	

5. Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (± 4 orang per kelompok).
6. Menyiapkan alat dan bahan praktik.

Urutan Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru menyapa dan mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoabersama. (**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**)
2. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa (**Nasionalisme**)
3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
4. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya yaitu peristiwa makan dan di makan dan sumber energi antar makhluk hidup kemudian mengaitkannya dengan materi pembelajaran yaitu ekosistem yang harmonis. (**Communication**)
5. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.
6. Guru menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian.

B. Kegiatan Inti (20 menit)

Sintaks : Orientasi Masalah

1. Peserta didik mengamati video tentang manfaat keseimbangan ekosistem (**Mengamati**)
2. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai fenomena ekosistem dengan berbagai permasalahan yang terjadi (**Bernalar kritis**)
3. Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai fenomena tersebut tersebut
(**Communication**)
4. Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru

Sintaks : Mengorganisasikan peserta didik

5. Peserta didik berkelompok untuk mencoba menganalisis sebuah permasalahan yang harus mereka pecahkan (*Colaboration*)
6. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen
7. Peserta didik mengamati langkah-langkah diskusi kelompok yang dijelaskan oleh guru
8. Peserta didik memulai diskusi dengan pendampingan guru (*Colaboration*)
9. Peserta didik berkonsultasi kepada guru mengenai kendala yang dihadapi saat diskusi kelompok (*Communication*)

Sintaks : Membimbing penyelidikan

10. Guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan pendampingan dan menjawab pertanyaan seputar kendala yang dialami peserta didik (*Communication*)

Sintaks : Mengembangkan dan memvajikan hasil karya

11. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan teman-teman (*Communication*)
12. Setiap kelompok menanggapi kelompok yang sedang presentasi (*Communication*)
13. Guru mengkoordinasi kegiatan diskusi antar kelompok

Sintaks : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

17. Peserta didik diarahkan kepada analisis masalah pada LKPD agar tidak keluar dari konteks materi (**Bernalar kritis**)
18. Peserta didik saling mengapresiasi setelah kegiatan diskusi selesai (*Communication*)
19. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai permasalahan pada LKPD, penyebab dan solusi atas permasalahan tersebut

C. Kegiatan Penutup (10menit)

1. Peserta didik diajak untuk merefleksikan ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran.
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. (**Mandiri**)
4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. (**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**)

Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi untuk Peserta Didik

1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamuberikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Rencana Asesmen

Jenis	Bentuk)*)*
1. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	1. Penilaian Sikap: observasi Penilaian Kinerja: rubrik.	✓ Sikap (profil pelajar pancasila): Observasi dan pengamatan

2. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	2. Tes Tertulis: Uraian	✓ Performa: observasi ✓ Tertulis: pilihan ganda
--	----------------------------	--

Remedial

Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Pengayaan

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Lampiran

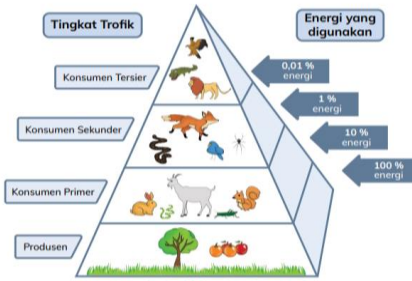
1. Lembar Kerja Peserta Didik
2. Bahan Bacaan Guru Dan Siswa
3. Glosarium

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Makan Dan Dimakan

di dalam suatu ekosistem tidak hanya terdiri atas satu rantai makanan. Hal ini karena konsumen tingkat 1 dapat memakan berbagai produsen. Satu jenis produsen juga dapat dimakan oleh berbagai macam konsumen tingkat 1. Begitu pula dengan konsumen tingkat 2 dan 3 yang bisa memakan berbagai jenis hewan. Karenanya, pada suatu ekosistem hubungan makan dan dimakan digambarkan dengan jaring-jaring makanan yang merupakan kumpulan dari rantai makanan. Skema ini lebih tepat menggambarkan kondisi nyata pada suatu ekosistem. Skema ini juga memperlihatkan bahwa hubungan makan dan dimakan pada suatu ekosistem merupakan hubungan yang kompleks dan saling berkaitan satu sama lain. Pada jaring-jaring makanan satu hewan bisa memiliki peran yang berbeda. Sama seperti rantai makanan, jaring-jaring makanan juga menggambarkan jalur aliran energi.

hubungan makan dan dimakan merupakan upaya makhluk hidup untuk mendapatkan energi. Oleh karena itu, rantai makanan menggambarkan jalur alur energi yang ada pada suatu ekosistem. Hal ini ditandai dengan arah tanda panah yang mengarah ke yang memakan, yaitu yang mendapatkan energi. Namun, tidak semua energi ditransfer pada makhluk hidup saat makan. Hal ini karena sebagian energi sudah digunakan oleh organisme tersebut untuk tumbuh, bergerak, berkembang biak, dan memperbaiki sel-sel yang ada pada tubuhnya. Perkiraan energi yang digunakan sebesar 90%. Artinya, hanya ada 10% sisa energi yang bisa dikonsumsi. Transfer energi ini bisa digambarkan dalam bentuk piramida makanan. Produsen memiliki sumber energi yang paling banyak sehingga memiliki populasi yang besar di Bumi ini. Semakin naik tingkatannya, populasi akan semakin mengecil. Dekomposer tidak digambarkan dalam piramida ini karena dekomposer bisa berada dalam setiap tingkatan selama ada senyawa organik yang bisa diuraikan.



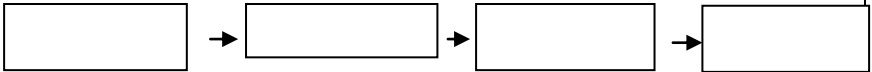
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Hubungan Memakan dan Dimakan

Tujuan: Mempelajari bagaimana makhluk hidup mendapatkan energi dari makanan pada suatu ekosistem.

Nama Hewan/ Tumbuhan	Memakan ...	Dimakan oleh..
..... _____ _____ _____
..... _____ _____ _____
..... _____ _____ _____
..... _____ _____ _____

Isilah rantai makanan berikut dengan nama hewan/tumbuhan berdasarkan hubungan pada tabel di atas! Buatlah rantai makanan yang baru dengan tumbuhan dan hewan yang disepakati



C. GLOSARIUM

Produsen

merupakan organisme atau spesies yang mampu menghasilkan makanan sendiri

Konsumen

mahluk hidup yang bergantung pada makhluk lain karena dia tidak bisa memproduksi makanan sendiri seperti produsen

Dekomposer

Organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati.

Predator

Predator atau pemangsa adalah binatang yang berburu dan memangsa binatang lain

Lampiran 13.
Modul Ajar IPAS
Kelas Kontrol

A. INFORMASI UMUM	
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	Fase C/Kelas 5
Domain/Topik	Pemahaman IPAS (sains dan sosial)/Ekosistem yang harmonis
Kata Kunci	keseimbangan ekosistem, peran manusia, jaring-jaring makanan
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami jaring-jaring makanan - Peran manusia
Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia 2. Bergotong royong 3. Mandiri 4. Bernalar kritis
Alokasi waktu (menit)	180 Menit
Jumlah Pertemuan (JP)	2 X Pertemuan
Model Pembelajaran	Tatap Muka dan Audiotory Intellectually Repetition
Sarana Prasarana	<p>Sumber belajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar Kerja Peserta Didik.</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:</p>

	<p>1. Lembar kerja (Lampiran 2.1) untuk masing-masing peserta didik</p> <p>Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Proyektor 3. Papan tulis 4. Alat tulis seperti spidol
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
Karakteristik Peserta Didik	Regular
Daftar Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ghaniem, amalia fitria dkk. 2021. <i>Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta selatan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 4. Ghaniem, amalia fitria dkk. 2021. <i>Buku Panduan Guru Ilmu Pngetahuan Alam dan Sosial SD Kelas V</i>. Jakarta selatan. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B. KOMPONEN INTI	
Gambaran Umum Modul (Rasionalisasi, Urutan Materi Pembelajaran, Rencana Asesmen)	
Rasionalisasi Modul ini disusun untuk dua kali pertemuan, dengan pengembangan pembelajaran melalui model pembelajaran <i>Audiotory Intellectually Repetition</i> . Model pembelajaran ini dipilih karena karakteristiknya dalam pembelajaran yang didalamnya melibatkan peserta didik untuk mengimplikasikan afeksi yang dapat menumbuhkan semangat belajar untuk memperhatikan, serta dapat mengingat kembali materi. Selain itu, pembelajaran dilakukan pula secara berkelompok untuk mengembangkan kemampuan menjelaskan gagasan, menyampaikan argumen serta memberikan tanggapan sehingga menumbuhkan kolaborasi untuk memecahkan masalah.	
Urutan Materi Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keseimbangan ekosistem serta peranan manusia 2. Mengerjakan LKPD 3. Mempresentasikan hasil LKPD 4. Mengerjakan tes evaluasi 	
Langkah-Langkah Pembelajaran	
Topik	Ekosistem yang harmonis
Capaian Pembelajaran	Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan.

	<p>Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik- abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p>
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan pengamatan video peserta didik dapat mengidentifikasi peran jaring- jaring makanan dalam keseimbangan ekosistem dengan benar (Bernalar kritis) 2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat menguraikan fenomena permasalahan yang terjadi pada suatu ekosistem dengan tepat (Bergotong royong, Bernalar Kritis) 3. Melalui penugasan peserta didik dapat menganalisis peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem.(C4-HOTS, Bernalar kritis)
Pemahaman Bermakna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran jaring-jaring makanan 2. Peran manusia dalam menjaga keseimbangan ekosistem

Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa itu jaring-jaring makanan? 2. Sebutkan fenomena apa saja yang terdapat pada ekosistem? 3. Bagaimana cara kita menjaga ekosistem?
Persiapan Pembelajaran	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai upaya proses belajar efektif, peserta didik dan guru membuat Kontrak Belajar : <ol style="list-style-type: none"> a. Datang tepat waktu b. Berpakaian rapi c. Tidak membuat gaduh d. Mengerjakan tugas 2. Membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (± 4 orang per kelompok). 3. Menyiapkan alat dan bahan praktik. 	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	
A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)	

1. Guru menyapa dan mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdoa bersama. (**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**)
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai pembelajaran sebelumnya yaitu peristiwa makan dan di makan dan sumber energi antar makhluk hidup kemudian mengaitkannya dengan materi pembelajaran yaitu ekosistem yang harmonis. (*Communication*)
4. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.
5. Guru menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian.

B. Kegiatan Inti (15 menit)

Sintaks : Orientasi Masalah

6. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai fenomena ekosistem dengan berbagai permasalahan yang terjadi (**Bernalar kritis**)
7. Peserta didik dan guru berdiskusi mengenai fenomena tersebut tersebut (*Communication*)
8. Peserta didik mengamati penjelasan materi dari guru

Sintaks : Mengorganisasikan peserta didik

9. Peserta didik berkelompok untuk mencoba menganalisis sebuah permasalahan yang harus mereka pecahkan (*Colaboration*)
10. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang heterogen
11. Peserta didik mengamati langkah-langkah diskusi kelompok yang dijelaskan oleh guru
12. Peserta didik memulai diskusi dengan pendampingan guru

(Colaboration)

13. Peserta didik berkonsultasi kepada guru mengenai kendala yang dihadapi saat diskusikelompok

(Communication)**Sintaks : Membimbing penvelidikan**

14. Guru memfasilitasi diskusi kelompok dengan pendampingan dan menjawab pertanyaanseputar kendala yang dialami peserta didik **(Communication)**

Sintaks : Mengembangkan dan menvajikan hasil karva

15. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan teman-teman
(Communication)
16. Setiap kelompok menanggapi kelompok yang sedang presentasi **(Communication)**
17. Guru mengkoordinasi kegiatan diskusi antar kelompok

Sintaks : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

20. Peserta didik diarahkan kepada analisis masalah pada LKPD agar tidak keluar darikonteks materi
(Bernalar kritis)
21. Peserta didik saling mengapresiasi setelah kegiatan diskusi selesai **(Communication)**
22. Peserta didik mengamati penjelasan guru mengenai permasalahan pada LKPD, penyebabdan solusi atas permasalahan tersebut

C. Kegiatan Penutup (20 menit)

23. Peserta didik diajak untuk merefleksi ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran.
24. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
25. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. (**Mandiri**)
26. Guru mengajak peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan berdoa. (**Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**)

Refleksi Guru

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Refleksi untuk Peserta Didik

1. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

Rencana Asesmen

Jenis	Bentuk)*)*
1. Asesmen Formatif (selama pembelajaran)	1. Penilaian Sikap: observasi Penilaian Kinerja: rubrik.	✓ Sikap (profil pelajar pancasila): Observasi dan pengamatan

2. Asesmen Sumatif (akhir pembelajaran)	2. Tes Tertulis: Uraian	✓ Performa: observasi ✓ Tertulis: pilihan ganda
---	-------------------------	--

Remedial

Remedial berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik yang ingin memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang dipelajari atau untuk peserta didik yang memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih rendah dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Pengayaan

Pengayaan berisi informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik
 2. Bahan Bacaan Guru Dan Siswa
- Glosarium

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 2.1**

Nama :

Kelas :

Hubungan Memakan dan Dimakan

Perhatikan gambar !

Tentukanlah peran masing-masing makhluk hidup yang terdapat pada gambar rantai makananyang ada diatas.

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan****Bahan Bacaan Guru****Rantai
Makanan**

Jalur makan dan dimakan antarmakhluk hidup bisa digambarkan dalam bentuk rantai makanan. Pada skema ini, kita bisa melihat alur makan yang ada pada suatu ekosistem. Selain alur makan, rantai makanan juga menggambarkan terjadinya perpindahan energi dari suatu makhluk hidup ke makhluk hidup lainnya saat dimakan. Pada rantai makanan,

jalur dimulai dari peran yang disebut produsen.

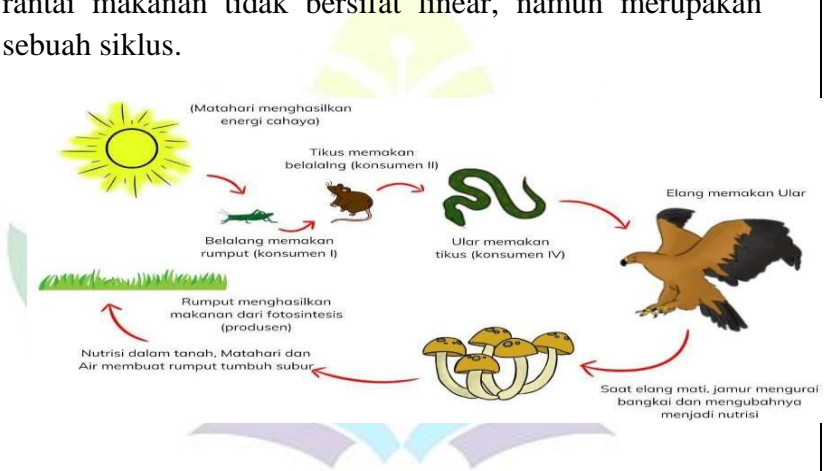
Tumbuhan disebut produsen karena dapat memproduksi makanannya sendiri melalui reaksi fotosintesis. Untuk melakukan ini, tumbuhan membutuhkan energi cahaya dari matahari. Hewan dan manusia disebut sebagai konsumen karena mereka mengonsumsi makhluk hidup lainnya untuk mendapatkan energi. Pada rantai makanan, konsumen dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu:

- d. Konsumen tingkat 1 merupakan kelompok hewan yang memakan tumbuhan. Jenis hewan yang tergolong pada konsumen ini, yaitu hewan herbivora atau hewanomnivora.
- e. Konsumen tingkat 2 merupakan kelompok hewan yang memakan konsumen tingkat
 1. Hewan ini termasuk kelompok hewan karnivora atau omnivora.
- f. Konsumen tingkat 3 merupakan kelompok hewan yang memakan konsumen tingkat
 2. Sama dengan sebelumnya, hewan ini termasuk

kelompok hewan karnivora atau omnivora.

d. Dan seterusnya

Selain produsen dan konsumen, ada peran lain yang sangat penting, yaitu dekomposer. Jamur, bakteri, dan cacing tanah merupakan contoh dekomposer alami. Dekomposer menguraikan senyawa organik (bangkai, daun busuk, dan sebagainya) menjadi nutrisi yang tersimpan dalam tanah. Kemudian, nutrisi ini akan dipakai lagi oleh tumbuhan untuk tumbuh. Dekomposer mendaur ulang energi sehingga rantai makanan tidak bersifat linear, namun merupakan sebuah siklus.



C. GLOSARIUM

Ekosistem

Suatu sistem yang terdiri dari makhluk hidup dan lingkungannya yang saling mempengaruhi

Biotik

Komponen lingkungan yang terdiri atas makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan

Abiotik

Komponen lingkungan yang terdiri atas benda mati seperti tanah, udara, air dll

Rantai makanan

Sebuah peristiwa makan dan dimakan antara sesama makhluk hidup dengan urutan-urutan tertentu. Dalam suatu rantai makanan terdapat makhluk hidup yang mempunyai peran sebagai produsen, konsumen, dan sebagai dekomposer (pengurai).

Produsen

merupakan organisme atau spesies yang mampu menghasilkan makanan sendiri

Konsumen

makhluk hidup yang bergantung pada makhluk lain karena dia tidak bisa memproduksi makanan sendiri seperti produsen

Dekomposer

Organisme yang menguraikan bahan organik yang berasal dari organisme mati.

Predator

Predator atau pemangsa adalah binatang yang berburu dan memangsa binatang lain

Lampiran -14**Soal Post test**

1. Populasi hewan tertentu dalam suatu ekosistem dapat meningkat atau menurun. Bagaimana hal itu bisa terjadi?

- A. adanya Perubahan cuaca secara tiba-tiba
- B. adanya Perubahan musim yang ekstrem
- C. adanya Interaksi dengan hewan lain dan lingkungannya
- D. adanya Makanan yang dibutuhkan oleh hewan tersebut

2. suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali kan menyebabkan ...

- A. keseimbangan ekosistem
- B. ketidakseimbangan ekosistem
- C. hewan memiliki banyak makanan
- D. tumbuhan kekurangan air

3. Pada ekosistem sungai terdapat ganggang, ikan nila dan berang-berang. Kemudian, sekelompok burung bangau tinggal pada ekosistem tersebut dalam jangka waktu lama. Kemungkinan yang akan terjadi pada ekosistem tersebut adalah

- A. populasi ganggang meningkat sedangkan populasi ikan nila menurun
- B. populasi ganggang menurun sedangkan populasi berang-berang meningkat
- C. populasi ganggang dan berang-berang meningkat

D. populasi ganggang dan berang-berang menurun

4. Dalam ekosistem, tumbuhan berperan sebagai produsen hal itu dikarenakan

A. Tumbuhan memiliki banyak musuh alami

B. Tumbuhan membutuhkan oksigen untuk bernapas

C. Tumbuhan mampu membuat makanannya sendiri melalui fotosintesis

D. Tumbuhan memakan hewan kecil untuk bertahan hidup

5. dibawah ini yang merupakan pernyataan hubungan mutualisme dalam ekosistem yang tepat adalah?

A. Bunga mendapatkan serbuk sari dari lebah, sementara lebah mendapatkan nektar sebagai makanan

B. Ikan cupang jantan saling bertarung untuk mendapatkan pasangan betina

C. Harimau memburu rusa untuk mencari makanan

D. Kucing mengendus dan mengejar tikus untuk bermain

6. Pembuangan limbah secara sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan dan membahayakan ekosistem. Apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah pencemaran lingkungan?

A. Meningkatkan pembuangan limbah di sungai dan laut

B. Mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai

C. Menangkap hewan liar untuk dijadikan hewan peliharaan

D. Menebang pohon secara acak untuk membuka lahan baru

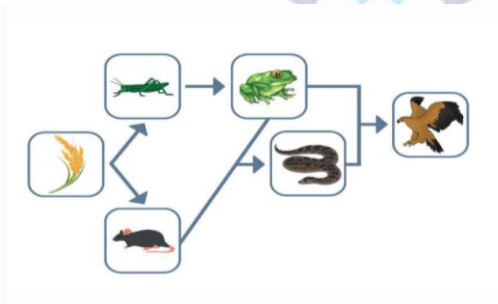
7. Bagaimana dampak dari kepunahan suatu spesies dalam suatu ekosistem?

- A. Tidak ada dampak, karena ekosistem akan terus beradaptasi
- B. Ekosistem akan menjadi lebih seimbang karena tidak ada persaingan antar spesies
- C. Ekosistem akan mengalami gangguan dan ketidakseimbangan, serta mengurangi keragaman hayati
- D. Ekosistem akan menjadi lebih kuat karena ada lebih banyak sumber daya yang tersedia

8. Pada ekosistem kebun terdapat tanaman kacang, elang, burung kutilang, dan ulat. Jika dalam ekosistem tersebut datang burung prenjak, kemungkinan yang akan terjadi pada ekosistem tersebut adalah

- A. hasil panen kacang turun dan populasi ulat naik
- B. populasi ulat naik dan populasi elang menurun
- C. hasil panen kacang naik dan populasi ulat menurun
- D. populasi elang naik dan populasi kutilang berkembang pesat

9.



apabila populasi katak berkurang, dampak apa yang akan ditimbulkan pada suatu ekosistem....

- A. populasi ular akan menurun

B. Populasi belalang akan meningkat

C. Populasi Padi akan Meningkatkan

D. Populasi ular Meningkatkan

10. Perhatikan urutan rantai makanan di bawah ini

Padi → Tikus → ular → Elang

Apabila populasi elang berkurang, bagaimana dampak yang ditimbulkan...

A. populasi tikus berkurang

B. populasi ular menurun

C. populasi ular meningkat

D. populasi tikus meningkat

11. Gangguan pada ekosistem dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh...

a. bencana alam

b. ulah manusia

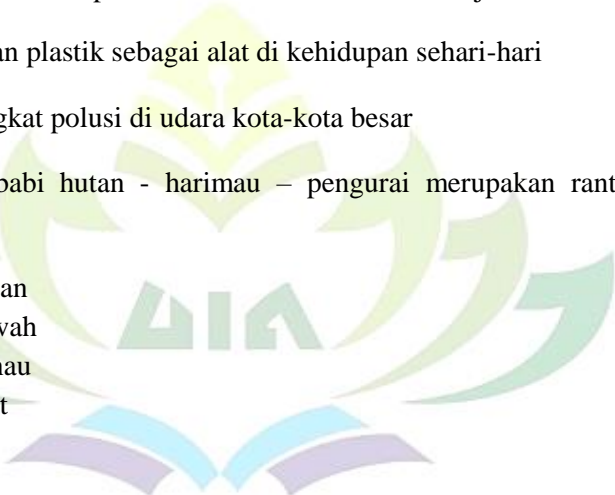
c. bencana alam dan ulah manusia

d. hama tertentu

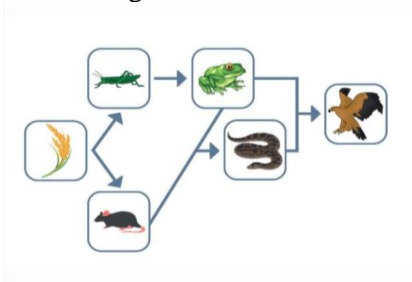
12. gunung meletus dapat memberikan dampak terhadap perkembangan ekosistem khususnya pertumbuhan pada tumbuhan. Manakah yang termasuk kedalam pernyataan yang tepat sesuai dengan informasi tersebut...

a. material letusan gunung pada awalnya beracun namun kemudian menyuburkan tanah

b. material letusan gunung menyemburkan tanah

- c. material letusan gunung sebagian besar sifatnya merusak ekosistem
- d. material letusan gunung membawa kandungan yang tidak baik untuk tanah
13. salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem disekitar kita adalah dengan cara....
- a. menebang pohon tua di lereng gunung
- b. memanfaatkan decomposer untuk membuat tanah menjadi subur
- c. memakai bahan plastik sebagai alat di kehidupan sehari-hari
- d. mengukur tingkat polusi di udara kota-kota besar
14. Rumput - babi hutan - harimau – pengurai merupakan rantai makanan
- a. Ekosistem hutan
- b. Ekosistem sawah
- c. Ekosistem danau
- d. Ekosistem laut
- 

15. Cermati gambar berikut!



Jika populasi padi berkurang akibat hama, maka pada rantai makanan diatas dampak yang akan terjadi adalah...

- a. populasi tikus akan bertambah semakin banyak
- b populasi belalang bertambah
- c. Populasi tikus dan belalang berkurang
- d. populasi tikus akan berkurang dan populasi belalang bertambah

16. pernyataan dibawah ini yang termasuk dalam pengertian ekosistem adalah

- A. hubungan timbal balik antara manusia dan manusia
- B. hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- C. Hubungan timbal balik fenomena alam
- D. Hubungan timbal balik antara bumi dan matahari

17. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat mengakibatkan suatu unsur tanah menjadi berubah. Dibawah ini pernyataan yang tepat adalah....

- A. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Menyuburkan tanah
- B. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Memperbanyak humus

C. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Merusak unsur tanah

D. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Mematikan ular

18. Cermati gambar berikut!



Pada gambar tersebut jika katak mengalami kepunahan maka yang terjadi adalah

- elang semakin banyak
- ular memakan padi
- elang tidak dapat makan
- belalang semakin banyak

19. Cermati gambar berikut!



Urutan rantai makanan sesuai gambar yang tepat adalah....

- produsen - katak - belalang - ular - elang –dekomposer
- produsen - belalang - ular - dekomposer - elang –katak
- produsen - belalang - katak - ular - elang –dekomposer
- produsen - dekomposer - elang - ular - katak –belalang

20. Pada ekosistem kebun terdapat makhluk hidup yang terdiri dari ular, belalang, jagung, dan burung kutilang, yang membentuk rantai

makanan. Burung kutilang banyak ditangkap untuk diperjualbelikan, sehingga populasinya menurun drastis. Akibat yang terjadi adalah

- A. panen jagung meningkat dan ular berkurang
- B. hama belalang merajalela dan panen jagung meningkat
- C. ular berkurang dan hasil panen jagung menurun
- D. belalang menurun dan ular bertambah banyak

Kunci Jawaban

- 1.C 11.C
- 2.B 12.A
- 3.A 13.B
- 4.C 14.A
- 5.A 15.C
- 6.B 16.B
- 7.C 17.C
- 8.C 18.D
- 9.B 19.C
- 10.C 20.A

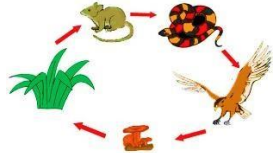


Lampiran 15. Instrumen Soal

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ASPEK KOGNITIF	SOAL
<p>Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.</p>	<p>Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem</p>	<p>C4 (Analisis)</p>	<p>1. Ekosistem adalah suatu sistem yang terdiri dari makhluk hidup dan lingkungannya yang saling mempengaruhi. Mengapa lingkungan biotik termasuk dalam ekosistem?</p> <p>A.Karena faktor non-hidup yang mempengaruhi ekosistem</p> <p>B. Karena faktor hidup yang mempengaruhi ekosistem</p> <p>C.Karena hubungan antara produsen, konsumen, dan dekomposer</p> <p>D. Karena peristiwa alam yang terjadi dalam ekosistem</p>

		C5 (Sintesis)	<p>C. adanya Interaksi dengan hewan lain dan lingkungannya</p> <p>D. adanya Makanan yang dibutuhkan oleh hewan tersebut</p> <p>4. suatu organisme yang pertumbuhannya menjadi tidak terkendali kan menyebabkan ...</p> <p>A. keseimbangan ekosistem</p> <p>B. ketidakseimbangan ekosistem</p> <p>C. hewan memiliki banyak makanan</p> <p>D. tumbuhan kekurangan air</p>
		C5 (Sintesis)	<p>5. Pada ekosistem sungai terdapat ganggang, ikan nila dan berang-berang. Kemudian, sekelompok burung bangau tinggal pada ekosistem tersebut dalam jangka waktu lama. Kemungkinan yang</p>

		C4 (Analisis)	<p>akan terjadi pada ekosistem tersebut adalah</p> <p>A. populasi ganggang meningkat sedangkan populasi ikan nila menurun</p> <p>B. populasi ganggang menurun sedangkan populasi berang-berang meningkat</p> <p>C. populasi ganggang dan berang-berang meningkat</p> <p>D. populasi ganggang dan berang-berang menurun</p> <p>6. Dalam ekosistem, tumbuhan berperan sebagai produsen hal itu dikarenakan</p> <p>A. Tumbuhan memiliki banyak musuh alami</p> <p>B. Tumbuhan membutuhkan oksigen untuk bernapas</p>
--	--	-----------------	--

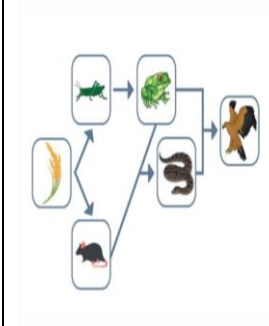
		C4 (Analisis)	<p>C. Tumbuhan mampu membuat makanannya sendiri melalui fotosintesis</p> <p>D. Tumbuhan memakan hewan kecil untuk bertahan hidup</p> <p>7. Cermati gambar berikut!</p>  <p>Konsumen puncak pada rantai makanan berikut adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. tikusb. ularc. elangd. padi <p>8. dibawah ini yang merupakan pernyataan hubungan mutualisme dalam ekosistem</p>
--	--	-----------------	--

		C5 (Sintesis)	<p>sungai dan laut</p> <p>B. Mengurangi penggunaan kantong plastik sekali pakai</p> <p>C. Menangkap hewan liar untuk dijadikan hewan peliharaan</p> <p>D. Menebang pohon secara acak untuk membuka lahan baru</p> <p>10. Bagaimana dampak dari kepunahan suatu spesies dalam suatu ekosistem?</p> <p>A. Tidak ada dampak, karena ekosistem akan terus beradaptasi</p> <p>B. Ekosistem akan menjadi lebih seimbang karena tidak ada persaingan antar spesies</p> <p>C. Ekosistem akan mengalami gangguan dan ketidakseimbangan, serta mengurangi keragaman hayati</p>
--	--	-----------------	--

		C5 (Sintesis)	<p>D. Ekosistem akan menjadi lebih kuat karena ada lebih banyak sumber daya yang tersedia</p> <p>11. Pada ekosistem kebun terdapat tanaman kacang, elang, burung kutilang, dan ulat. Jika dalam ekosistem tersebut datang burung prenjak, kemungkinan yang akan terjadi pada ekosistem tersebut adalah</p> <p>A. hasil panen kacang turun dan populasi ulat naik</p> <p>B. populasi ulat naik dan populasi elang menurun</p> <p>C. hasil panen kacang naik dan populasi ulat menurun</p> <p>D. populasi elang naik dan populasi kutilang berkembang pesat</p>
--	--	----------------	--

C5 (Sintesis)

12.



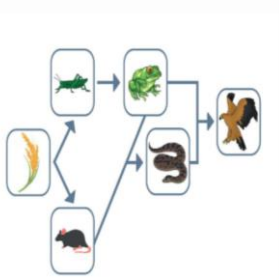
apabila populasi katak berkurang, dampak apa yang akan ditimbulkan pada suatu ekosistem....

- A. populasi ular akan menurun
- B. Populasi belalang akan meningkat
- C. Populasi Padi akan Meningkat
- D. Populasi ular Meningkat

		C5 (Sintesis)	<p>13. Perhatikan urutan rantai makanan di bawah ini</p> <p>Padi → Tikus → ular → Elang</p> <p>Apabila populasi elang berkurang, bagaimana dampak yang ditimbulkan...</p> <p>A. populasi tikus berkurang</p> <p>B. populasi ular menurun</p> <p>C. populasi ular meningkat</p> <p>D. populasi tikus meningkat</p> <p>14. Gangguan pada eosistem dapat menyebabkan ketidakseimbangan ekosistem. Gangguan tersebut dapat disebabkan oleh...</p>
--	--	-----------------	---

		C6 (Mencipta)	<p>Manakah yang termasuk kedalam pernyataan yang tepat sesuai dengan informasi tersebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. material letusan gunung pada awalnya beracun namun kemudian menyuburkan tanah b. material letusan gunung menyemburkan tanah c. material letusan gunung sebagian besar sifatnya merusak ekosistem d. material letusan gunung membawa kandungan yang tidak baik untuk tanah <p>17. salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan ekosistem disekitar kita adalah dengan cara....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menebang pohon tua di lereng gunung
--	--	-----------------	---

		C5 (Analisis)	<p>b. memanfaatkan decomposer untuk membuat tanah menjadi subur</p> <p>c. memakai bahan plastik sebagai alat di kehidupan sehari-hari</p> <p>d. mengukur tingkat polusi di udara kota-kota besar</p> <p>18. Rumput - babi hutan - harimau – pengurai merupakan rantai makanan</p> <p>a. Ekosistem hutan</p> <p>b. Ekosistem sawah</p> <p>c. Ekosistem danau</p> <p>d. Ekosistem laut</p> <p>19. dengan mempelajari tentang ekosistem, maka kita sebagai makhluk tuhan dapat berpikir bahwa...</p> <p>a. manusia dapat memanfaatkan alam sebesar mungkin</p>
--	--	-----------------	--

		C6 (Mencipta)	<p>b. manusia akan menggantikan ekosistem alam yang akan tergantikan secara otomatis</p> <p>c. manusia hidup berdampingan dan bergantung dengan makhluk hidup lainnya</p> <p>d. manusia merupakan makhluk yang sifatnya berkuasa atas alam</p> <p>20. Cermati gambar berikut!</p>  <pre>graph LR; Corn[Corn] --> Frog[Frog]; Corn --> Mouse[Mouse]; Frog --> Snake[Snake]; Mouse --> Snake; Snake --> Bird[Bird];</pre>
--	--	-----------------	---

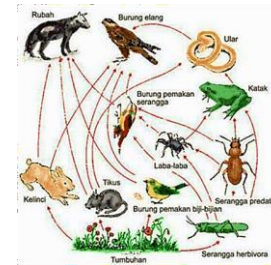
		C4 (Analisis)	<p>C. Hubungan timbal balik fenomena alam</p> <p>D. Hubungan timbal balik antara bumi dan matahari</p> <p>22. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat mengakibatkan suatu unsur tanah menjadi berubah. Dibawah ini pernyataan yang tepat adalah....</p> <p>A. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Menyuburkan tanah</p> <p>B. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Memperbanyak humus</p> <p>C. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Merusak unsur tanah</p> <p>D. Pemakaian pestisida yang berlebihan dapat Mematikan ular</p>
--	--	-----------------	---

		C5 (Sintesis)	<p>23. perbukitan batu merupakan fenomena alam yang sangat indah. Bahkan bisa menjadi bagian dari keajaiban dunia. Hal ini juga menjadikan perbukitan batu termasuk kedalam unsur lingkungan abiotik. Mengapa demikian</p> <p>A. Karena perbukitan batu termasuk kedalam keajaiban dunia</p> <p>B. karena perbukitan batu termasuk kedalam Lingkungan biotik</p> <p>C. karena perbukitan batu termasuk kedalam golongan lngkungan tak hidup</p> <p>D. karena perbukitan batu merupakan tempat tinggal beberapa spesies</p>
--	--	-----------------	--

		<p>C4 (Analisis)</p>	<p>a. kupu-kupu menghisap nektar</p> <p>b. kupu-kupu membantu penyerbukan</p> <p>c.kupu-kupu mampu menghisap nektar lebih banyak</p> <p>d. kupu-kupu dapat menjangkau bunga lebih tinggi</p> <p>26.tikus merupakan salah satu hewan yang sangat tidak disukai oleh para petani. Sehingga terjadilah perburuan besar-besaran. Sehingga menyebabkan populasi tikus menurun. Dibawah ini yang termasuk dampak yang akan terjadi dari berkurangnya tikus adalah....</p> <p>a. populasi burung elang semakin bertambah</p> <p>b. populasi ular semakin bertambah</p>
--	--	------------------------	---


C5 (Sintesis)

- c. populasi pupulasi ular menurun
 d. populasi ular dan elang menurun
 27. Amati gambar berikut!



Apa yang terjadi pada komponen penyusun ekosistem tersebut jika populasi tikus menurun akibat petani melakukan pembasmian?

- Populasi tumbuhan dan rubah meningkat.
- Populasi tumbuhan dan burung elang meningkat.
- Populasi tumbuhan meningkat dan

		<p>C5 (Analisis)</p>	<p>kelinci menurun. d. Populasi burung pemakan biji-bijian meningkat dan laba-laba menurun 28. Cermati gambar berikut!</p>  <p>Urutan rantai makanan sesuai gambar yang tepat adalah....</p> <p>a. produsen - katak - belalang - ular - elang -dekomposer</p> <p>b. produsen - belalang - ular - dekamposer - elang -katak</p> <p>c. produsen - belalang - katak - ular -</p>
--	--	------------------------	--

		C5 (Sintesis)	<p>menurun drastis. Akibat yang terjadi adalah</p> <p>A. panen jagung meningkat dan ular berkurang</p> <p>B. hama belalang merajalela dan panen jagung meningkat</p> <p>C. ular berkurang dan hasil panen jagung menurun</p> <p>D. belalang menurun dan ular bertambah banyak</p>
--	--	-----------------	--

Lampiran 16. ATP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PERANGKAT AJAR

(ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL KELAS V SD)

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

<p>Pemahaman IPAS (sains dan sosial)</p>	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya</p>
--	---

dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.

Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.

Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.

Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu

	<p>keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
<p>Keterampilan proses</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang

	ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
--	---

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana. 2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja 	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan. 2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem. 3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam 	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

<p>suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.</p>			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari. 2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik diperoleh dan digunakan. 3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik. 	<p>Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan</p>	<p>22 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi 	<p>Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita</p>	<p>19 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel Bumi.			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup. 3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh. 	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam. 2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam 	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

<p>yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia.</p>			
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini. 2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal. 	<p>Daerahku Kebanggaank u</p>	<p>22 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuatan manusia dengan perubahan kondisi alam di permukaan Bumi. 2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan. 3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial, 	<p>Bumiku Sayang, Bumiku Malang</p>	<p>20 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif

kemasyarakatan, dan ekonomi.			
---------------------------------	--	--	--

Bogotama,.... .., 2023


Guru Mata Pelajaran

.....

NIP.....

Lampiran 17.

Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-11.363 Un.16/DT/PP.009.7/09/2023 Bandar Lampung, September 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SDN 1 Bogatama Tulang Bawang
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Dandi Susilo
 NPM : 1911100270
 Semester/T.A : IX (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic-Auditory-Visualization-Intellectually) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas V di SDN 1 Bogatama Tulang Bawang

Akan mengadakan penelitian di SDN 1 Bogatama Tulang Bawang, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 26 September 2023 sampai dengan selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.





Prof. Dr. H. Nirva, Diana, M.Pd
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik,
2. Kajur/Kaprod Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Kabag TU FTK
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 18.

Surat Balasan Kepala Sekolah SDN 01 Bogatama

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI 01 BOGATAMA NPSN : 10808572 KECAMATAN PENAWARTAMA</p>	
<p>Alamat: Jalan Semeru Kampung Bogatama Kec. Penawartama Kabupaten Tulang Bawang</p>		
<p><u>SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> Nomor : 422/050/V.1-SDN 01 BGT/TB/IX/2023</p>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>		
Nama	: EKO SUGENG RIYANTO,S.Pd.,M.M.	
NIP	: 198805162011011002	
Pangkat / Golongan	: Penata Tingkat I / III d	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Instansi	: SD Negeri 01 Bogatama	
<p>Dengan ini menyatakan bahwa</p>		
Nama	: Dandi Susilo	
NPM	: 1911100270	
Semester	: IX (sembilan)	
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah dan Keguruan/PGMI	
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Savi Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V di SDN 01 Bogatama Tulang Bawang	
<p>Kami terima untuk melaksanakan penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada Program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung di Sd Negeri 01 Bogatama Kecamatan Penawartama Kabupaten Tulang Bawang.</p> <p>Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Penawartama, 29 September 2023 Kepala SDN 01 Bogatama</p>   <p>EKO SUGENG RIYANTO, S.Pd., M.M. NIP. 198805162011011002</p>		

Lampiran 19.

Dokumentasi Pembelajaran Kelas Eksperimen



(Proses Pembelajaran Di Kelas Eksperimen)



(Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok)

Pembelajaran Kelas Kontrol



(Proses Pembelajaran Kelas Kontrol)



(Peserta Didik Melakukan Diskusi Kelompok)

Pembiasaan Seluruh Peserta Didik



(Seluruh Peserta Didik Melakukan Pembiasaan Bersama)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

J.L.Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 2868 / Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC-AUDITORY-VISUALISAZIONL-
 INTELEKTUALLY) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN 01 BOGATAMA
 TULANG BAWANG**

Karya :

NAMA	NPM	Fak/Prodi
Dandi Susilo	1911100270	FTK/PGMI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 19%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Oktober 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN SAVI
(SOMATIC-AUDITORY-
VISUALIZATION-
INTELLECTUALLY) TERHADAP
HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI
SDN 01 BOGATAMA"

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 17-Nov-2023 02:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 2231017177

File name: TURNITIN-_DANDI_SUSILO.doc (388.5K)

Word count: 4955

Character count: 29032

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI (SOMATIC-AUDITORY-VISUALISAZIONL-INTELEKTUALLY) TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V DI SDN 01 BOGATAMA"

ORIGINALITY REPORT

19%	14%	21%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	www.scilit.net Internet Source	2%
4	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
5	Novia Dwi Rahmawati, Komarudin Komarudin, Suherman Suherman. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN MATEMATIKA BERBASIS HOTS PADA CALON GURU SEKOLAH DASAR", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2022 Publication	1%
6	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%

- 7 Jusrianto Jusrianto, Abdul Zahir, Megawati Megawati. "Analisis Kualitas Tes Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Pengetahuan Komputer", Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 2018
Publication 1%
-
- 8 Elya Rosalina, Harumi Citra Pertiwi. "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa", Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION), 2018
Publication 1%
-
- 9 Satmawati Masalubu. "Penerapan Pendekatan Kontekstual (CTL) Pada Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SDN 01 Duhiadaa", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2020
Publication 1%
-
- 10 repository.ung.ac.id
Internet Source 1%
-
- 11 Eka Wahyu Hidayati. "Penggunaan Media Puzzle Konstruksi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SDN Kemangsen II Krian", Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 2018
Publication 1%
-

- 12 Amelia Dwi Astuti. "Penerapan Model Somatis Auditori Visual Intelektual (Savi) Pada Materi Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa", *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2021
Publication 1%
-
- 13 Jami Ahmad Badawi, Ratih Purnama Pertiwi, Sri Enggar Kencana Dewi. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air (Auditory, Intellectually, Repetition) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Nusa Tenggara", *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2022
Publication 1%
-
- 14 Ghufroni Ghufroni, Marlia Ratna Dewi. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERMAIN DRAMA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI PADA SISWA SMA", *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2019
Publication <1%
-
- 15 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source <1%
-
- 16 Rosianty Rosianty. "Penggunaan Metode Diskusi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik di Kelas I SDN 58/X Teluk Majelis Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022", *Journal on Education*, 2022 <1%



Publication

17 Novita Septiani Ering, Kasmudin Mustapa, Minarni Rama Jura. "Pengaruh Pembelajaran Self Direct Learning Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom di Kelas X SMA Negeri 9 Palu", *Jurnal Akademika Kimia*, 2018

<1 %

Publication

18 Rafinur Fauzan Asbar, Rusdial Marta, Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. "Peningkatan Keterampilan Proses Sains Dengan Menggunakan Model Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Di Sekolah Dasar", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2023

<1 %

Publication

19 Nopiani Fransiska, Kurnia Ningsih, Reni Marlina. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN FLIPCHART TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI", *EduNaturalia: Jurnal Biologi dan Kependidikan Biologi*, 2022

<1 %

Publication

20 eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

21 Yulpi Lorenza, Petri Reni Sasmita, Shabrina Amalia. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUKAN ALAT

<1 %



PERAGA SEDERHANA TERHADAP HASIL
BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK", SILAMPARI
JURNAL PENDIDIKAN ILMU FISIKA, 2019

Publication

- 22 Ahmad Kausar Jaya, Fredi Ganda Putra, Mujib Mujib. "Pengaruh model pembelajaran superitem berbantuan scaffolding terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis", Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan Matematika, 2020 <1%

Publication

- 23 Eka Nofri Ari Yanto. "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR IPS", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016 <1%

Publication

- 24 Submitted to ISM Vadybos ir ekonomikos universitas, UAB <1%

Student Paper

- 25 Zulherman Zulherman, Rahman Arifudin, Melly Siska Pratiwi. "Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectuality, Repetition (AIR) untuk Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2020 <1%

Publication

- 26 digilib.uinsby.ac.id



Internet Source

<1%

27

id.123dok.com

Internet Source

<1%

28

Galuh Maheswari, Puri Pramudiani.
 "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual
 Animaker terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa
 Sekolah Dasar", EDUKATIF : JURNAL ILMU
 PENDIDIKAN, 2021

Publication

<1%

29

repository.umnaw.ac.id

Internet Source

<1%

30

Resta Rahayu, Amie Primarni, Ismail
 Mustaqim. "Pengaruh Model Pembelajaran
 Kooperatif Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar
 PAI di SMPI Al-Istiqomah Cipayung-Depok",
 Tarbiatuna: Journal of Islamic Education
 Studies, 2021

Publication

<1%

Exclude quotes OnExclude matches < 5 wordsExclude bibliography On